

**PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG HIBRIDA  
(*Zea Mays* Var. *Indentata*) DAN JAGUNG LOKAL (*Zea Mays* Var.  
*Indurata*) DI DESA HUTA GURGUR 1 KECAMATAN SILAEN  
KABUPATEN TOBA**

**SKRIPSI**

**OLEH  
APRIADI SIAGIAN  
208220060**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG HIBRIDA  
(Zea Mays Var. Indentata) DAN JAGUNG LOKAL (Zea Mays Var.  
Indurata) DI DESA HUTA GURGUR 1 KECAMATAN SILAEN  
KABUPATEN TOBA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



**OLEH  
APRIADI SIAGIAN  
208220060**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbandingan Pendapatan Petani Jagung Hibrida (*Zea Mays Var. Indentata*) Dan Jagung Lokal (*Zea Mays Var. Indurata*) Di Desa Huta Gurgur I Kecamatan Silaen Kabupaten Toba

Nama : Apriadi Siagian

NPM : 208220060

Prodi/Fakultas : Agribisnis/Pertanian

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



Rika Fitri Ilvira, S.TP, M.Sc

Dosen Pembimbing

Diketahui Oleh:



Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P, M.Si

Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc

Kepala Program Studi Agribisnis

Tanggal Lulus: 25 Maret 2025

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagiannya tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 2 Juni 2025



Apriadi Siagian  
NIM. 208220060

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriadi Siagian

NIM : 208220060

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

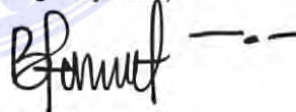
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusif Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul " Analisis Nilai Tambah Olahan Sayur Di Syifa Hidroponik Medan" beserta perangkat yaang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan,mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 2 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Apriadi Siagian  
NIM. 208220060



## ABSTRAK

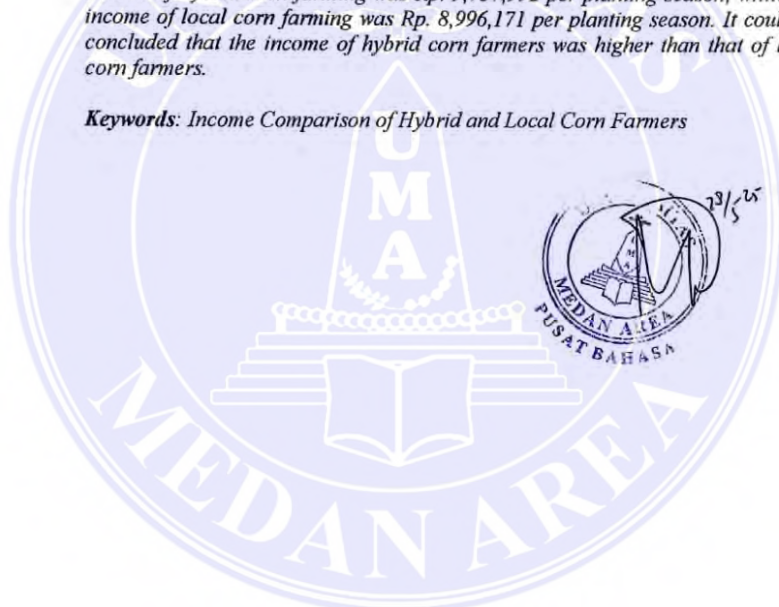
Jagung merupakan salah satu komoditas tanaman pangan sektor pertanian yang banyak diusahakan oleh petani-petani di Indonesia. Jagung termasuk ke dalam kelompok bahan pangan nasional yang berkedudukan sebagai makanan pokok utama setelah padi sehingga disebut penyangga ketahanan pangan nasional. Oleh karena itu tingkat permintaan dan kebutuhan akan komoditi jagung initergolong tinggi dan akan mengalami peningkatan seiring bertambahnya jumlah penduduk. Study ini bertujuan 1) Untuk mengetahui pendapatan petani jagung hibrida dan jagung lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba. 2) Untuk Mengetahui perbandingan pendapatan petani jagung hibrida dan jagung lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba. Metode penelitian Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengacu pada pengujian data-data dimana pembicaraan dalam penelitian ini tergantung pada hasil yang ditunjukkan dari perkiraan-data yang digunakan. Hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Total biaya usahatani jagung hibrida sebesar Rp 17.211.236/permusim tanam sedangkan total biaya jagung lokal yaitu sebesar Rp 10.378.830/permusim tanam. Maka dapat disimpulkan total biaya petani jagung hibrida lebih besar dibandingkan dengan jagung lokal kecil. 2) Penerimaan usahatani jagung hibrida sebesar Rp 26.649.524/permusim tanam sedangkan penerimaan usahatani jagung lokal sebesar Rp 19.375.000/permusim tanam. Maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan usahatani jagung hibrida yang lebih besar di bandingkan penerimaan usahatani jagung lokal. 3) Pendapatan usahatani jagung hibrida sebesar Rp 9.572.476/permusim tanam sedangkan penerimaan usahatani jagung lokal sebesar Rp 8.997.428/permusim tanam. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan usahatani petani jagung hibrida lebih besar di bandingkan pendapatan usahatani jagung lokal.

**Kata Kunci:** Perbandingan Pendapatan Petani Jagung Hibrida dan Jagung Lokal

### ABSTRACT

Corn is one of the food crop commodities in the agricultural sector that is widely cultivated by farmers in Indonesia. Corn is included in the group of national food materials that serves as the main staple food after rice, and thus it is referred to as a pillar of national food security. Therefore, the level of demand and need for corn commodity is relatively high and will continue to increase along with population growth. This research aimed: 1) To find out the income of hybrid corn and local corn farmers in Huta Gurgur 1 Village, Silaen Subdistrict, Toba Regency. 2) To determine the income comparison between hybrid corn and local corn farmers in Huta Gurgur 1 Village, Silaen Subdistrict, Toba Regency. The method used in this research was quantitative descriptive. Quantitative research referred to data testing, where the discussion in this research depended on the results indicated from the data estimates used. Based on the results of the research, the following conclusions were drawn: 1) The total cost of hybrid corn farming was Rp. 17,142,492 per planting season, while the total cost of local corn was Rp. 10,378,830 per planting season. It could be concluded that the total cost of hybrid corn farmers was higher than that of local corn. 2) The revenue of hybrid corn farming was Rp. 26,900,000 per planting season, while the revenue of local corn farming was Rp. 19,375,000 per planting season. It could be concluded that the revenue of hybrid corn farming was higher than that of local corn. 3) The income of hybrid corn farming was Rp. 9,757,992 per planting season, while the income of local corn farming was Rp. 8,996,171 per planting season. It could be concluded that the income of hybrid corn farmers was higher than that of local corn farmers.

**Keywords:** Income Comparison of Hybrid and Local Corn Farmers



## RIWAYAT HIDUP

Apriadi Siagian dilahirkan pada tanggal 4 April 2001 di Huta Gurgur 1, Desa Huta Gurgur 1, Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Nasir Siagian dan Ibu Tilorina Sinaga.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 174556 Sitorang dan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Silaen, selanjutnya pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Silaen.

Pada bulan September 2020, menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis Angkatan 2020.

Selama menjadi mahasiswa, penulis telah melaksanakan Pratek Kerja Lapangan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Medan, UPT. PENGEMBANGAN BENIH HORTIKULTURA yang dilaksanakan selama satu bulan dua minggu pada tahun 2023 yang di konversikan nilai praktek kerja lapangan (PKL) pada tahun 2023.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya yang berlimpah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perbandingan Pendapatan Petani Jagung Hibrida (*Zea Mays* Var. *Indentata*) Dan Jagung Lokal (*Zea Mays* Var. *Indurata*) Di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen Kabupaten Toba”**. Tugas akhir atau skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Strata satu (S1) Pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Rika Fitri Ilvira, S.TP., M.Sc selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama masa penyusunan proposal ini.
4. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah mendukung dan memperhatikan selama masa Pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Kepada orang tua tercinta Ibunda saya Tilorina Sinaga dan Ayahanda saya Nasir Harianto Siagian yang telah banyak memberikan dukungan baik itu secara moral dan material, serta doa-doa yang mereka panjatkan kepada

Tuhan Yang Maha Esa untuk penulis,

6. Dody Anggara dan Muhammad Iqbal, Muhammad Alwi Hidayat teman-teman yang baik hati pada selama kuliah di kampus universitas medan area fakultas pertanian program studi agribisnis angkatan 2020.
7. Hengky Subangun Siagian sebagai bapak kepala desa huta gurgur 1 kecamatan silaen kabupaten toba, yang telah memberikan waktu dan tempat untuk melakukan penelitian dalam bentuk wawancara dan observasi langsung ke tempat lokasi.
8. Seluruh rekan rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya rekan seperjuangan kelas A1 Agribisnis yang memberikan dorongan lebih untuk penulis,
9. Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga kripsi ini bermanfaat baik bagi pembaca secara umum dan penulis secara khusus. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, 2 Juni 2025 Penulis,

(Apriadi Siagian)

## DAFTAR ISI

|                                                              | Halaman     |
|--------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>                              | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                         | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                        | <b>iv</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                                   | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                      | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                    | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                   | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                 | <b>xii</b>  |
| <b>I. PENDAHULUAN .....</b>                                  | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                     | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                    | 7           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                  | 8           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                 | 8           |
| 1.5 Kerangka Pemikiran .....                                 | 8           |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                            | <b>11</b>   |
| 2.1 Tanaman Jagung .....                                     | 11          |
| 2.1.1 Tanaman Jagung Hibrida .....                           | 11          |
| 2.1.2 Tanaman Jagung Lokal .....                             | 13          |
| 2.2 Budidaya Tanaman Jagung .....                            | 18          |
| 2.2.1 Budidaya Tanaman Jagung Hibrida dan Jagung Lokal ..... | 20          |
| 2.3 Biaya .....                                              | 23          |
| 2.4 Penerimaan .....                                         | 24          |
| 2.5 Pendapatan .....                                         | 25          |
| 2.6 Penelitian Terdahulu .....                               | 26          |
| <b>III. METODE PENELITIAN .....</b>                          | <b>29</b>   |
| 3.1 Metode Penelitian .....                                  | 29          |
| 3.2 Lokasi Penelitian .....                                  | 29          |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                                | 29          |
| 3.3.1 Populasi .....                                         | 29          |
| 3.3.2 Sample .....                                           | 30          |

|            |                                                                         |           |
|------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.4        | Teknik Pengumpulan Data .....                                           | 30        |
| 3.5        | Teknik Analisis Data .....                                              | 31        |
| 3.6        | Definisi Operasional Variabel .....                                     | 34        |
| <b>IV.</b> | <b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>                            | <b>36</b> |
| 4.1        | Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                   | 36        |
| 4.2        | Keadaan Demografis .....                                                | 37        |
| 4.2.1      | Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                | 37        |
| 4.2.2      | Penduduk Berdasarkan Umur .....                                         | 37        |
| 4.2.3      | Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....                                   | 38        |
| 4.3        | Karakteristik Responden .....                                           | 39        |
| <b>V.</b>  | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                       | <b>47</b> |
| 5.1        | Hasil .....                                                             | 47        |
| 5.1.1      | Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida .....                               | 47        |
| 5.1.2      | Pendapatan Usahatani Jagung Lokal .....                                 | 48        |
| 5.1.3      | Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida dan Jagung Lokal ..... | 49        |
| 5.2        | Pembahasan .....                                                        | 50        |
| 5.2.1      | Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida dan Jagung Lokal .....              | 50        |
| 5.2.2      | Perbandingan Usahatani Jagung Hibrida dan Jagung Lokal .....            | 51        |
| <b>VI.</b> | <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                       | <b>54</b> |
| 6.1        | Kesimpulan .....                                                        | 54        |
| 6.2        | Saran .....                                                             | 54        |
|            | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                             | <b>55</b> |
|            | <b>LAMPIRAN .....</b>                                                   | <b>58</b> |

## DAFTAR TABEL

| No  | Keterangan                                                                                | Halaman |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Data BPS Luas Panen, Produksi, Rata-Rata Produksi Jagung Provinsi Sumatera Utara .....    | 3       |
| 2.  | Hasil Jumlah Produksi Jagung Hibrida Panen Kg/Ha, Jumlah Petani Jagung Hibrida 2022 ..... | 5       |
| 3.  | Hasil Jumlah Produksi Jagung Hibrida Panen Kg/Ha, Jumlah Petani Jagung Hibrida 2022 ..... | 6       |
| 4.  | Penduduk Jenis Kelamin di Desa Huta Gurgur 1 .....                                        | 37      |
| 5.  | Penduduk Umur di Desa Huta Gurgur 1 .....                                                 | 37      |
| 6.  | Penduduk Pendidikan di Desa Huta Gurgur 1 .....                                           | 38      |
| 7.  | Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Huta Gurgur 1 .....                           | 47      |
| 8.  | Pendapatan Usahatani Jagung Lokal di Desa Huta Gurgur 1 .....                             | 48      |
| 9.  | Hasil Uji Independent Simple t-test Permusim Tanam .....                                  | 49      |
| 10. | Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida dan Jagung Lokal ....                    | 52      |



## DAFTAR GAMBAR

| No | Keterangan                   | Halaman |
|----|------------------------------|---------|
| 1. | Kerangka Pemikiran .....     | 8       |
| 2. | Dokumentasi Penelitian ..... | 114     |



## DAFTAR LAMPIRAN

| No  | Keterangan                                                              | Halaman |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Kuisioner Penelitian .....                                              | 58      |
| 2.  | Karakteristik Petani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1.....          | 62      |
| 3.  | Karakteristik Petani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 .....           | 63      |
| 4.  | Biaya Benih Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1.....         | 64      |
| 5.  | Biaya Bibit Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 .....          | 65      |
| 6.  | Biaya Pupuk Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 .....        | 66      |
| 7.  | Biaya Pupuk Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 .....          | 70      |
| 8.  | Biaya Pestisida Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 .....    | 71      |
| 9.  | Biaya Pestisida Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 .....      | 75      |
| 10. | Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 ..... | 76      |
| 11. | Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 .....   | 86      |
| 12. | Biaya Penyusutan Alat Usahatani Jagung Hibrida .....                    | 88      |
| 13. | Biaya Penyusutan Alat Usahatani Jagung Lokal .....                      | 102     |
| 14. | Biaya Tetap Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 .....        | 105     |
| 15. | Biaya Tetap Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 .....          | 106     |
| 16. | Biaya Variabel Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 .....     | 107     |
| 17. | Biaya Variabel Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 .....       | 108     |
| 18. | Penerimaan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 .....         | 109     |
| 19. | Penerimaan Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 .....           | 110     |
| 20. | Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 .....         | 111     |
| 21. | Pendapatan Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 .....           | 113     |
| 22. | Dokumentasi Penelitian .....                                            | 114     |
| 23. | Surat Pengantar Data/Riset .....                                        | 123     |
| 24. | Surat Keterangan Selesai Penelitian .....                               | 124     |

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, sektor pertanian sangat berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini adalah salah satu sektor yang diandalkan karena sektor ini banyak memberikan manfaat, bukan hanya sebagai penghasil devisa negara yang tidak sedikit jumlahnya, namun sektor ini juga banyak menyerap tenaga kerja, serta menjadi sektor penghasil pangan untuk tujuan terciptanya ketahanan pangan (Fadhil dan Rizki 2019). Peranan sektor pertanian dalam usaha pembangunan ekonomi menjadi sangat penting dikarenakan sebagian besar masyarakat khususnya pada negara-negara miskin menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Bila perencanaan sungguh-sungguh dalam memperhatikan kesejahteraan masyarakat, maka satu-satunya cara yang harus ditempuh adalah meningkatkan kesejahteraan sebagian besar masyarakat yang hidup bergantung pada sektor pertanian (Suyatno dalam Ramlawati 2020).

Subsektor pangan diharapkan dapat memberikan kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat, terutama dalam hal mencukupi kebutuhan pangan nasional. Selain itu, diharapkan sektor ini dapat menjamin ketahanan pangan, yang didasarkan pada kelembagaan, sumber daya bahan pangan yang beragam, dan budaya lokal yang ada. (Fisca et al., 2021).

Jagung merupakan salah satu komoditas tanaman pangan sektor pertanian yang banyak diusahakan oleh petani-petani di Indonesia. Jagung termasuk ke dalam kelompok bahan pangan nasional yang berkedudukan sebagai makanan pokok utama setelah padi sehingga disebut penyangga ketahanan pangan nasional.

Oleh karena itu tingkat permintaan dan kebutuhan akan komoditi jagung initergolong tinggi dan akan mengalami peningkatan seiring bertambahnya jumlah penduduk (Ambiyar et al., 2021).

Jagung merupakan sebuah tanaman pangan yang dapat meningkatkan area hortikultura. Jagung, yang memberikan kalori dan dapat dimakan sebagai makanan, adalah bahan pangan terpenting kedua di Indonesia setelah padi. Permintaan jagung terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Akibatnya, peningkatan produksi harus dicapai melalui pemanfaatan sumber daya manusia, alam, ketersediaan lahan, potensi hasil, dan teknologi.(Gumbasa & Sigi, 2023).

Pemanfaatan sumber daya pertanian khususnya komoditi jagung menjadi salah satu yang penting dan saling terkait dengan industri besar. Selain dikonsumsi sebagai sayuran, jagung juga dapat diolah menjadi aneka makanan serta juga dapat dimanfaatkan untuk sektor peternakan sebagai bahan pakan ternak. Oleh karenanya kondisi ini menjadikan tanaman pangan jagung bernilai ekonomis sehingga memiliki peluang untuk dikembangkan (Edy, 2019).

Kabupaten Toba adalah salah satu wilayah yang terletak di Sumatera Utara dengan luas wilayah 2.021,8 km<sup>2</sup> dan menjadi salah satu daerah potensial untuk pengembangan berbagai macam komoditas pertanian termasuk jagung sebagai bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Penggunaan di Kecamatan Silaen sebagian besar didominasi oleh luas lahan jagung terlentak dikomoditi tanaman jagung sebanyak nya lahan ditanaman.

Sebagai salah satu pusat produksi jagung Indonesia adalah Pulau Provinsi Sumatera Utara memiliki dengan potensi sumber daya alam pertanian yang cukup luas, Dari tahun 2020 luas lahan panen 321.184 Ha lahan pertanian yang tersedia

untuk dikembangkan jumlah rata-rata produksi (61,19%) diantaranya ditunjukkan untuk komoditas tahunan 2021 luas lahan panen 273.703 Ha lahan pertanian yang tersedia untuk dikembangkan jumlah rata-rata produksi (63.00) dan untuk komoditas tanaman jagung dari tahun 2022 luas lahan panen 289.238 Ha lahan pertanian yang tersedia untuk dikembangkan jumlah produksi (62.46). Penurunan luas panen dan produktivitas menjadi penyebabnya. Panen jagung petani yang buruk dapat berdampak pada hasil panen nasional. Dari data BPS tersebut dapat dilihat dibawah tabel Data BPS Luas Panen, Produksi, Rata-Rata Produksi Jagung Provinsi Sumatera Utara 2022.

**Tabel 1. Data BPS Luas Panen, Produksi, Rata-Rata Produksi Jagung Provinsi Sumatera Utara 2022**

| Tahun | Luas Panen | Produksi | Rata-Rata Produksi |
|-------|------------|----------|--------------------|
| 2020  | 321.184    | 196.544  | 61.19              |
| 2021  | 273.703    | 172.439  | 63.00              |
| 2022  | 289.238    | 180.654  | 62.46              |

*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara 2022*

Berdasarkan Tabel 1 di atas data luas lahan yang tersedia tersebut menunjukkan bahwa besar peluang untuk peningkatan produktivitas komoditi pertanian seperti hal nya komoditi jagung sebagai salah satu jenis tanaman semusim, karena semakin luas lahan maka akan semakin banyak tanaman pangan yang bisa ditanam. (BPS Provinsi Sumatera Utara 2020). mencatat data produksi jagung terakhir yakni pada tahun 2020 bahwa Kabupaten Toba dengan jumlah produksi jagung sebesar 196.5444 ton dengan luas panen mencapai 321.184 Ha dari total produksi jagung keseluruhan sebesar 517.728 ton merupakan daerah penghasil jagung terbesar di Sumatera Utara.



BPS Provinsi Sumatera Utara (2020) mencatat data produksi jagung terakhir yakni pada tahun 2020 bahwa kabupaten Toba dengan jumlah produksi jagung terbesar 372.510 ton dengan luas lahan panen mencapai 67.170 Ha dari total produksi jagung keseluruhan sebesar 2.521.496 ton merupakan daerah penghasil jagung terbesar di Sumatera Utara.

Menurut Adiwilaga dalam Yunus et al., 2018, Dalam usahatani, pendapatan berkorelasi erat dengan tingkat produksi; apabila tingkat produksi meningkat, pendapatan juga cenderung meningkat. Tujuan dari kegiatan usahatani adalah untuk meningkatkan produksi pertanian, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan. Hanya dengan mengelola faktor-faktor produksi usahatani secara intensif pendapatan akan meningkat. Modal, bersama dengan faktor produksi lainnya seperti tanah, tenaga kerja, dan pengalaman (skill) dalam berusaha, adalah salah satu faktor penting.

Desa Huta Gurgur 1 merupakan salah satu Desa di Kecamatan Silaen Kabupaten Toba yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani jagung, petani padi, petani kakao dan petani cabe. Komoditi yang banyak diusahakan adalah tanaman jagung. Usahatani jagung sudah dilaksanakan secara turun temurun, petani jagung di Desa Huta Gurgur 1 melakukan penanaman jagung sebanyak dua kali dalam setahun, dikarenakan Desa Huta Gurgur 1 berada di daerah aliran sungai (bendungan sekka-sekka) yaitu musim hujan dan musim kemarau. Namun, petani tidak memperhitungkan biaya secara menyeluruh saat mengelola usahatani jagungnya dan hanya melihat uang yang dikeluarkan dan diterima. Akibatnya, tidak jelas berapa banyak pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani jagungnya. Secara teoritis, penggunaan tenaga kerja yang optimal, benih, pupuk, dan obat-

obatan akan menghasilkan hasil terbaik. Jumlah produksi dan tingkat produktivitas dipengaruhi oleh tingkat pengalokasian faktor produksi.

Dari jumlah total 127 kepala keluarga petani jagung hibrida dan jumlah total 3 kepala keluarga petani jagung lokal yang ada di Desa Huta Gurgur 1 sebanyak 130 kepala keluarga petani jagung hibrida dan jagung lokal atau memakai jagung hibrida jumlah petani 127 kepala keluarga dan jagung lokal jumlah petani 3 kepala keluarga adalah petani jagung. Penggunaan luas lahan tanaman jagung hibrida di desa Huta Gurgur 1 ini seluas 45 Ha dan luas lahan tanaman jagung lokal di desa Huta Gurgur 1 ini seluas 0,72 Ha menjadi prioritas komoditi kedua bandingkan jagung hibrida dan jagung lokal yang diusahakan oleh petani jagung hibrida dan jagung lokal di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen Kabupaten Toba ini. Oleh karena itu petani jagung hibrida dan jagung lokal khususnya warna jagung hibrida kuning dan jagung lokal merah yang dijalani petani bandingkan oleh petani jagung hibrida dan jagung lokal setempat turut berperan dalam menunjang kesejahteraan masyarakat dalam hal ini memberi kesempatan kerja serta peningkatan pendapatan petani masyarakat (Kantor Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen Kabupaten Toba 2022).

**Tabel 2. Hasil Jumlah Produksi Jagung Hibrida Panen Kg/Ha, Jumlah Petani Jagung Hibrida 2022**

| Tahun | Luas Lahan<br>(Ha) | Jumlah Produksi Panen<br>(Kg/Ha) | Jumlah Petani Jagung Hibrida<br>(KK) |
|-------|--------------------|----------------------------------|--------------------------------------|
| 2020  | 15 Ha              | 3.750 Kg                         | 127 KK                               |
| 2021  | 15 Ha              | 4.050 Kg                         | 127 KK                               |
| 2022  | 15 Ha              | 3.700 Kg                         | 127 KK                               |

*Sumber: Kantor Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen Kabupaten Toba 2022*

Berdasarkan Tabel 2 dalam sebuah petani jagung hibrida yang diusahakan petani keunggulan jagung hibrida tingkat produksi meningkat maka harga lebih besar tinggi mahal jagung hibrida sebesar Rp. 5.200 perkilo di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen Kabupaten Toba dengan luas lahan 45 Ha. Produksi 3.750 Kg di tahun 2020 yang diperoleh akan cenderung meningkat pula Produksi 4.050 Kg di tahun 2021 dan turun pula lagi Produksi 3.700 di tahun 2022 ini, di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen Kabupaten Toba. Kegiatan petani jagung hibrida bertujuan untuk mencapai produksi bidang pertanian yang pada akhirnya diharapkan dapat hasil jumlah keseluruhan 11,500 kg. Harga yang makin tinggi hanya akan dicapai bila produksi petani hibrida dan yang lebih tinggi harga jagung hibrida sebesar Rp. 5.200 perkilo.

**Tabel 3. Hasil Jumlah Produksi Jagung Lokal Panen Kg/Ha, Jumlah Petani Jagung Lokal 2022**

| Tahun | Luas Lahan | Jumlah Produksi Panen | Jumlah Produksi Petani Jagung Lokal |
|-------|------------|-----------------------|-------------------------------------|
| 2020  | 0,24 Ha    | 350 Kg                | 3 KK                                |
| 2021  | 0,24 Ha    | 380 Kg                | 3 KK                                |
| 2022  | 0,24 Ha    | 400 Kg                | 3 KK                                |

*Sumber: Kantor Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen Kabupaten Toba 2022*

Berdasarkan Tabel 3 dalam sebuah petani jagung lokal yang diusahakan petani keunggulan jagung lokal tingkat produksi meningkat maka harga ringan rendah mahal jagung lokal sebesar Rp. 5.000 perkilo di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen Kabupaten Toba dengan luas lahan 0,72 Ha. Produksi 350 Kg di tahun 2020 yang diperoleh akan cenderung meningkat pula Produksi 400 Kg di tahun 2022 dan turun pula lagi Produksi 380 di tahun 2022 ini, di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen Kabupaten Toba. Kegiatan petani jagung lokal bertujuan untuk mencapai produksidi bidang pertanian yang pada akhirnya diharapkan dapat hasil

jumlah keseluruhan 1.130 kg. Harga yang ringan rendah hanya akan dicapai bila produksi dan harga ringan rendah jagung lokal sebesar Rp. 5.000 perkilo.

Upaya peningkatan pendapatan dari suatu usahatani sangat tergantung pada besarnya jumlah penggunaan biaya produksi secara umum, utamanya untuk persediaan lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja yang memberikan pengaruh 4 terhadap besar kecil penerimaan maupun pendapatan yang diperoleh petani/responden dari hasil usahatannya (Irwan et al., 2019).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan yang diterima petani jagung hibrida dan jagung lokal yang dikelolanya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Perbandingan Pendapatan Petani Jagung Hibrida (*Zea Mays* Var. *Indentata*) Dan Jagung Lokal (*Zea Mays* Var. *Indurata*) Di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen Kabupaten Toba “.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapa pendapatan petani jagung hibrida petani dan jagung lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan petani jagung hibrida dan jagung lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pendapatan petani jagung hibrida dan jagung lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba.
2. Untuk Mengetahui perbandingan pendapatan petani jagung hibrida dan jagung lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba?

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Pemerintah, sebagai bahan rujukan dalam menentukan kebijakan ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan dan peningkatan taraf hidup masyarakat khususnya para petani jagung hibrida dan jagung lokal.
2. Bagi petani jagung hibrida dan jagung lokal, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang yang sejenis.
4. Bagi Peneliti, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan tinggi sarjana pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Petani jagung hibrida dan jagung lokal merupakan pelaku usaha yang melakukan petani jagung hibrida dan petani jagung lokal pada lahan tanaman. Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen Kabupaten Toba memiliki jenis usahatani petani jagung hibrida dan jagung lokal yang menjadi sumber pendapatan masyarakat yang

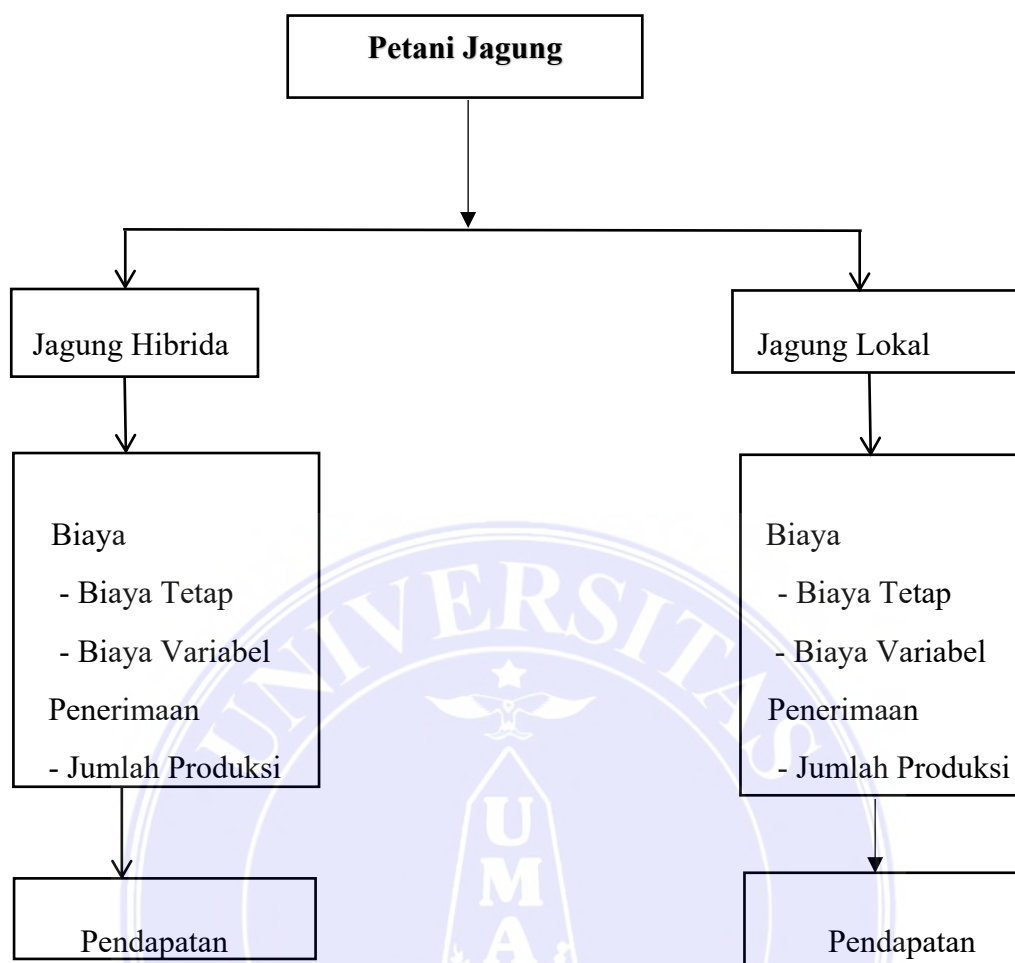


berprofesi sebagai petani jagung di Desa Huta Gurgur 1 dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Tentunya, dengan meningkatnya produksi petani jagung hibrida dan jagung lokal dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan para petani jagung hibrida dan jagung lokal di Desa Huta Gurgur 1.

Pendapatan petani jagung hibrida dan petani jagung lokal merupakan selisih antara penerimaan (input) dan biaya (output) usahatani yang diusahakan. Penerimaan petani jagung hibrida dan jagung lokal adalah sejumlah uang yang diterima petani dari hasil usaha taninya. Biaya usahatani adalah total biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh petani jagung hibrida dan jagung lokal dalam usahatannya baik itu biaya tetap maupun biaya tidak tetap.

Pendapatan petani sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik untuk keperluan pangan maupun non-pangan. Apabila jumlah produksi yang didapatkan telah maksimal maka pendapatan akan meningkat. Selanjutnya, jika pendapatan meningkat, maka kesejahteraan petani akan lebih baik juga.

Dari uraian tersebut, maka disusunlah suatu konsep kerangka pemikiran penelitian ini seperti pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tanaman Jagung

#### 2.1.1 Tanaman Jagung Hibrida (*Zea Mays* Var. *Indentata*)

Jagung hibrida adalah dengan biji mutiara berbentuknya gigi kuda dan umumnya berwarna kuning dan warna orange. Bagian luar biji keras dan licin karena terdiri dari pati keras (Purwono, 2007:13). Jenis jagung hibrida ini identik dengan jagung lokal memiliki tongkol dan biji yang ukurannya beraneka macam. Berat per 1.000 biji antara 100 g – 300 g. Jagung hibrida . Jagung hibrida hidup baik di lingkungan tropik maupun subtropik. Karena tahan terhadap hama pestisida dan banyak berasnya, jenis jagung hibrida ini banyak ditanam oleh petani di Indonesia. Jagung mutiara memiliki warna kuning dengan ciri tipe atau biji. Biji-biji di tongkol terdiri dari tipe mutiara dan gigi kuda, dengan lebih banyak biji tipe mutiara. Contoh varietas jagung yang menghasilkan biji hibrida adalah benih jagung hibrida cap singa, beruang, cap kapal terbang dll.

Batang jagung tidak bercabang, kaku dan berbentuk silinder. Tinggi tanaman tergantung varietas dan tempat penanaman, umumnya berkisar antara 60-250 cm (Paeru dan Dewi, 2017). Batang tanaman jagung terdiri dari sekitar 8-20 ruas dan 8-48 nodia (buku). Jumlah ruas tergantung pada varietas dan umur tanaman. Batang tanaman jagung tumbuh dengan diameter sekitar 3-4 cm (Warisno, 2009).

Daun jagung memanjang dan keluar dari buku-buku batang. Jumlah daun terdiri dari 8-48 helaian. Daun tanaman jagung terdiri dari tiga bagian yaitu kelopak daun, lidah daun, dan helaian daun. Kelopak daun umumnya membungkus batang, antara kelopak dan helaian terdapat lidah daun yang disebut ligula untuk mencegah air masuk kedalam kelopak daun dan batang tanaman. Tulang daun terlihat jelas dengan bentuk termasuk tulang daun sejajar (Purwono dan Hartono, 2007).

Bunga pada tanaman jagung tidak memiliki petal dan sepal sehingga disebut bunga tidak lengkap. Bunga tanaman jagung juga disebut bunga tidak sempurna karena bunga jantan dan bunga betina berada pada bunga yang berbeda. Bunga jantan terdapat diujung batang sedangkan bunga betina terdapat diketiak daun ke-6 atau daun ke-8 dari bunga jantan. Bunga jagung bersifat protandry, dimana bunga jantan yang disebut malai pada umumnya tumbuh 1-4 hari sebelum muncul rambut pada bunga betina atau tongkol (Nurmala, 2003).

Biji jagung terdiri dari tiga bagian yaitu bagian luar atau perikarp, endosperm atau cadangan makanan biji, dan embrio atau lembaga (Purwono dan Hartono, 2007). Biji jagung kaya akan karbohidrat yang dapat mencapai 80% dari seluruh bahan kering biji. Karbohidrat dalam bentuk pati umumnya berupa campuran amilosa dan amilopektin (Fauzi, 2012). Biji jagung berkeping tunggal atau monokotil dimana pada setiap tongkol terdiri dari beberapa barisan biji, jumlah biji yang ada berkisar 200-400 butir (Nurmala, 2003).



*Sumber: Tanaman Jagung Hibrida (Zea Mays Var. Indentata)*

**Gambar 2.2 Jagung Hibrida (*Zea Mays* Var. *Indentata*)**

### Ciri-Ciri Varietas Jagung Hibrida Termasuk:

1. Tanaman jagung hibrida berbunga
2. Tanaman jagung hibrida berkembang biak dengan biji sehingga disebut sebagai tanaman spermatophyta
3. Biji jagung hibrida berkeping satu dan tongkol lebih besar
4. Akar tanaman jagung hibrida berbentuk serabut dengan akar kecil-kecil nya menyerupai rambut
5. Bertongkol jagung hibrida dua
6. Daun nya sangat panjang 1 meter
7. Tanaman jagung hibrida sangat berpanjang tinggi / Adaptasi terhadap berbagai kondisi iklim

#### **2.1.2 Tanaman Jagung Lokal (*Zea Mays* Var. *Indurata*)**

Jagung lokal adalah dengan biji mutiara berbentuknya bulat dan umumnya berwarna merah. Bagian luar biji keras dan licin karena terdiri dari pati keras. Jenis jagung lokal ini identik dengan jagung lokal memiliki tongkol dan biji yang ukurannya beraneka macam. Berat per 1.500 biji antara 100 g – 500 g. Jagung lokal beradaptasi luas di daerah yang beriklim subtropik dan tropik. Di Indonesia, jenis jagung lokal ini banyak ditanam oleh petani karena tahan terhadap hama pestisida. Warna jagung lokal berwarna merah dengan tipe atau ciri biji ditandai dengan biji-biji dalam tongkol terdiri atas tipe bulat, tetapi lebih banyak biji tipe mutiara. Adapun contoh varietas jagung yang bijinya varietas biji tongkol jagung lokal adalah biji dari tongkol nya.

Batang jagung tidak bercabang, kaku dan berbentuk silinder. Tinggi tanaman tergantung varietas dan tempat penanaman, umumnya berkisar antara 60-250 cm



(Paeru dan Dewi, 2017). Batang tanaman jagung terdiri dari sekitar 8-20 ruas dan 8-48 nodia (buku). Jumlah ruas tergantung pada varietas dan umur tanaman. Batang tanaman jagung tumbuh dengan diameter sekitar 3-4 cm (Warisno, 2009).

Daun jagung memanjang dan keluar dari buku-buku batang. Jumlah daun terdiri dari 8-48 helaian. Daun tanaman jagung terdiri dari tiga bagian yaitu kelopak daun, lidah daun, dan helaian daun. Kelopak daun umumnya membungkus batang, antara kelopak dan helaian terdapat lidah daun yang disebut ligula untuk mencegah air masuk kedalam kelopak daun dan batang tanaman. Tulang daun terlihat jelas dengan bentuk termasuk tulang daun sejajar (Purwono dan Hartono, 2007).

Bunga pada tanaman jagung tidak memiliki petal dan sepal sehingga disebut bunga tidak lengkap. Bunga tanaman jagung juga disebut bunga tidak sempurna karena bunga jantan dan bunga betina berada pada bunga yang berbeda. Bunga jantan terdapat diujung batang sedangkan bunga betina terdapat diketiak daun ke-6 atau daun ke-8 dari bunga jantan. Bunga jagung bersifat protandry, dimana bunga jantan yang disebut malai pada umumnya tumbuh 1-4 hari sebelum muncul rambut pada bunga betina atau tongkol (Nurmala, 2003).

Biji jagung terdiri dari tiga bagian yaitu bagian luar atau perikarp, endosperm atau cadangan makanan biji, dan embrio atau lembaga (Purwono dan Hartono, 2007). Biji jagung kaya akan karbohidrat yang dapat mencapai 80% dari seluruh bahan kering biji. Karbohidrat dalam bentuk pati umumnya berupa campuran amilosa dan amilopektin (Fauzi, 2012). Biji jagung berkeping tunggal atau monokotil dimana pada setiap tongkol terdiri dari beberapa barisan biji, jumlah biji yang ada berkisar 200-400 butir (Nurmala, 2003).



*Sumber: Tanaman Jagung Lokal (Zea Mays Var. Indurata)*

**Gambar 3.3 Jagung Hibrida (*Zea Mays* Var. *Indurata*)**

Ciri-Ciri Varietas Jagung Lokal Termasuk:

1. Tanaman jagung lokal berbunga
2. Tanaman jagung lokal berkembang biak dengan biji sehingga disebut sebagai tanaman spermatophyta
3. Biji jagung lokal berkeping satu dan tongkol lebih besar
4. Akar tanaman jagung lokal berbentuk serabut dengan akar besar-besarnya menyerupai rambut
5. Bertongkol jagung lokal dua
6. Daunnya sangat panjang 1 meter
7. Tanaman jagung lokal sangat berpanjang tinggi / Adaptasi terhadap berbagai kondisi iklim

Salah satu tanaman yang paling mudah dibudidayakan adalah jagung, jadi tidak mengherankan banyak petani yang memilih untuk mengembangkannya. Hingga saat ini, petani-petani Indonesia telah mengembangkan banyak varietas tanaman jagung. Jagung kuning, yang berasal dari jenis jagung gigi kuda, adalah salah satu jenis jagung yang banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia. Nama

"jagung gigi kuda" berasal dari ceruk yang terlihat di tengah-tengah biji jagung. Jenis jagung ini memiliki ukuran besar, berwarna kuning, dan bentuknya pipih hingga terdapat lekukan di puncak biji. Dengan rasa yang hambar dan banyak bertepung, jagung gigi kuda digunakan sebagai pakan ternak dan bahan baku untuk membuat sirup jagung atau bahkan sebagai bahan baku pembuatan produk industrial seperti etanol untuk bahan bakar dan lain sebagainya (Aidah dan Indonesia 2020).

Rochani (2007) mengemukakan bahwa tanaman jagung memiliki tingkat fotosintesis yang tinggi sehingga dalam budidayanya cahaya matahari yang cukup sangat diperlukan. Sehingga jenis lahan yang cocok untuk menanam jagung adalah areal yang terbuka berupa lahan sawah ataupun ladang yang memungkinkan tanaman dapat terkena sinar matahari. Pemilihan lokasi penanaman juga perlu didasarkan atas syarat tumbuh tanaman jagung tersebut.

Tanaman jagung sangat mudah dikenali, yaitu batang lurus beruas dan daunnya memanjang yang tumbuh di setiap ruasnya. Tanaman jagung hasil budidaya memiliki tinggi kurang lebih sekitar 3 meter sehingga 3,5 meter. Jagung adalah salah satu jenis tanaman semusim. Daur hidup jagung memiliki waktu sekitar 3,5 hingga 4 bulan. Daur hidup jagung bagian awal sebagian termasuk pada pertumbuhan vegetatif, sedangkan sebagiannya lagi masuk pada tahap reproduksi. Bentuk batang tanaman jagung adalah memiliki ruas dan terbuka. Panjang setiap ruas diketahui  $\pm 20$  cm. Tekstur batang jagung bagian luar adalah keras, sedangkan bagian dalamnya memiliki tekstur yang mirip gabus. Sebenarnya, tanaman jagung diketahui tidak mempunyai anakan. Namun, ada juga tanaman jagung yang diketahui mempunyai anakan. Kondisi tersebut mirip dengan kondisi tanaman padi.

Tanaman jagung memiliki bunga jantan yang tumbuh di puncak saat dewasa. Bunga betina berbentuk tongkol dan bunga malai tumbuh di sela-sela pelepah daun dan batang.

Jagung adalah tanaman semusim, seperti banyak jenis rumput-rumputan lainnya. Akarnya dapat tumbuh dengan baik dalam kondisi tanah yang memungkinkan pertumbuhannya. Siklus hidup tanaman ini berlangsung selama 124 hari. Batang-batangnya memanjang dan membesar, mencapai diameter tiga hingga empat sentimeter.

Tanaman jagung memiliki morfologi yang melingkupi beberapa bagian. Bagian-bagian tersebut adalah tongkol, bunga, batang, daun, dan akar jagung. Berikut ini penjelasan morfologi tanaman jagung:

#### 1. Tongkol Jagung

Tongkol atau bonggol juga merupakan tangkai buah jagung. Bagian tersebut adalah salah satu bagian penting tanaman jagung. Bagian tersebut dilindungi oleh bagian luar (*pericarp*). Bagian luar tersebut tertempel pada biji jagung dan menjalankan tugasnya sebagai alat perlindungan dengan baik. Berdasarkan bentuknya, tongkol merupakan tangkai utama yang sudah mengalami perubahan.

#### 2. Bunga Jagung

Bunga adalah salah satu bagian penting bagi sebuah tanaman, termasuk pada jagung. Bunga yang terdapat pada tanaman jagung melingkupi 2 jenis, yaitu bunga jantan dan bunga betina. Bunga tersebut yang bertugas pada proses penyerbukan sehingga tanaman jagung dapat memproduksi buah atau tongkol. Susunan buah jagung disebut dengan *diklin*. Susunan tersebut berbentuk bunga jantan betina yang terletak terpisah pada satu tanaman. Kondisi tersebut dapat



dikatakan jagung memiliki rumah satu (*monoecious*). Susunan bunganya berbentuk majemuk.

### 3. Batang dan Daun Jagung

Bagian batang dan daun jagung memiliki fungsi sebagai penyangga tanaman jagung sehingga jagung dapat berdiri dengan tegak. Bentuk batang tanaman jagung memiliki ruas serta bentuk bulat yang tidak sempurna. Batang tanaman jagung meliputi tiga bagian, yaitu epidermis atau kulit yang berada paling luar, jaringan pembuluh, dan pusat batang. Ruas batang jagung dibungkus oleh pelepah daun yang dihasilkan buku. Batang tanaman jagung kuat dan kokoh dan terdiri dari kandungan linin atau zat kayu yang tidak terlalu banyak. Tekstur batang jagung pada bagian luar adalah keras, sedangkan bagian dalam teksturnya mirip dengan gabus. Tanaman jagung memiliki tekstur yang panjang dan dianggap sebagai daun yang sempurna karena mempunyai tiga bagian utama, yaitu pelepah, helai daun, dan tangkai daun.

### 4. Akar Tanaman Jagung

Sebagaimana tanaman berkeping satu, jagung berakar serabut. Akar pada tanaman jagung beberapa terletak pada kedalaman kurang lebih 20 cm. Adapun, beberapa lainnya terletak pada kedalaman 80 cm, akar jagung dapat terlihat pada permukaan tanah yang terletak pada buku bagian bawah. Akar ini disebut akar *advetif* yang muncul ketika tanaman sudah cukup dewasa.

## 2.2 Budidaya Tanaman Jagung Hibrida (*Zea Mays* Var. *Indentata*) Dan Jagung Lokal (*Zea Mays* Var. *Indurata*)

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Desember 2023, dilahan milik petani jagung hibrida dan petani jagung lokal di Desa Huta



Gurgur 1 Kecamatan Silaen Kabupaten Toba dengan ketinggian tempat 160 m dpl. Jenis tanah regusol, tanah cokelat, tanah liat dan tanah hitam. Bahan penelitian yang dipergunakan antara lain benih jagung hibrida, jagung lokal Pupuk Urea, Phoska, NPK, Super Vit. Alat yang dipergunakan antara lain: Cangkul, Tongkat besi lubang, Kayu 2 ukuran 1 meter atau 2 1,5 meter, Tali plastik. Pengelolaan lahan dilakukan dengan membersihkan tanah dari sisa-sisa tanaman. Lahan kemudian dilembabkan dan dibajak sedalam 20-30 cm. Lahan kemudian digaru sampai rata dan dibuat petak kajian ukuran 1 meter sebanyak 2 petak pada setiap blok. Lahan kemudian diulangi sebanyak 5 blok. Dengan luas lahan 50 meter per petak percobaan, jarak antara blok 100 cm, jarak antara bedengan 50 cm, dan tinggi bedengan 20 cm. Benih jagung lokal dan hibrida ditanam di tugal sedalam 5 cm dengan jumlah benih yang sesuai dengan perawatan. Saat tanaman ditanam, pupuk jagung hibrida dan jagung lokal diberikan sebanyak 15 gram per lobang. Pupuk phoska umur 3 minggu diberikan sebagai pupuk dasar dengan 100 kg/ha dan 50 kg/ha SS. Pupuk susulan I umur 4 minggu 100 kg Urea/ha, susulan II umur 8 minggu 100 kg Urea/ha. Pemberian pupuk kan organik dengan cara alur tertutup dalam tanah. Pemupukan dilakukan pada pagi hari, paling lambat setelah tanaman berumur 7 hari.

Penyulaman adalah penanaman kembali benih jagung pada lobang tanam yang tidak bertumbuh, yang disebabkan tanaman mati atau benih tidak berkembang. Penyulaman menggunakan benih yang sama dengan saat penanaman, Penjarangan ini dilakukan setelah tanaman jagung berumur 2 minggu setelah tanam, dengan cara mencabut atau memotong tanaman jagung dalam satu rumput-rumput dan disisakan 1 batang atau 2 batang yang paling baik sesuai dengan perlakuan.

### 2.2.1 Budidaya Tanaman Jagung Hibrida (*Zea Mays* Var. *Indentata*) Dan Jagung Lokal (*Zea Mays* Var. *Indurata*)

Jagung Hibrida (*Zea Mays* Var. *Indentata*) adalah jenis jagung persilangan dari 2 induk yang memiliki sifat-sifat unggul. Dengan sifat-sifat unggul dari 2 induknya menjadikan jagung hibrida sangat bagus untuk dibudidayakan. Dan Jagung Lokal (*Zea Mays* Var. *Indurata*) adalah jenis jagung persilangan dari 1-2 induk yang memiliki sifat-sifat unggul. Dengan sifat-sifat unggul dari 1-2 induknya menjadikan jagung lokal sangat bagus untuk dibudidayakan.

Adapun teknik budidaya tanaman jagung hibrida (*Zea Mays* Var. *Indentata*) Dan (*Zea Mays* Var. *Indurata*) yaitu, sebagai berikut:

#### 1. Pengelolaan Lahan

Bersihkan lahan tanam dari gulma serta kerikil-kerikil. Setelah bersih, olah lahan terlebih dahulu. Lakukan dengan cara di cangkul atau dibajak menggunakan traktor. Kemudian buat juga alur-alur untuk pemberian pupuk-pupuk dasar setelah selesai, berikan pupuk dasar kimia pada lahan tanam.

#### 2. Penyiapan Benih

Benih jagung hibrida unggul dari Pioner Cap Singa, Pioner Cap Beruang, Pioner Cap Harimau, dan Cap Kapal Terbang. Bisi F1 tersedia dalam kemasan 1Kg dan direkomendasikan ditanam di daerah daratan rendah sampai daratan menengah pada musim kemarau. Ketersediaan benih bermutu tepat waktu dan tepat lokasi akan mendorong percepatan pengembangan varietas baru guna meningkatkan pendapatan dan produksi jagung. Biasanya benih jagung bermutu akan tumbuh serentak 4-5 hari setelah tanam (HST) pada lingkungan yang optimal.

### 3. Penanaman

Jagung hibrida biasanya ditanam di lahan pada musim penghujan atau disebut jagung marengan. Namun penanaman jagung terkadang dilakukan pada saat 11 musim penghujan, yang disebut labuhan jagung. Jagung yang ditanam pada musim hujan menghadapi banyak kendala antara lain: terlalu jenuh dengan air, resiko serangan penyakit cukup tinggi, proses pengolahan pasca panen terganggu dan produksi cenderung menurun. Tata cara penanaman benih jagung secara monokultur meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) Buat lubang tanam dengan menggunakan alat bantu tunggal sedalam 2 cm – 5 cm.
- 2) Atur lubang tanam yang lain dengan jarak tanam sesuai petunjuk.
- 3) Tanaman benih jagung sebanyak 2 butir untuk jarak tanam yang longgar, dan 1 butir untuk jarak tanam yang rapat.
- 4) Tutup lobang dengan tanah tipis tanpa dipadatkan.

### 4. Pemeliharaan Tanaman

Sirami secara rutin tiap seminggu sekali, atau bisa disesuaikan dengan kondisi cuaca dan lahan. Bersihkan juga lahan tanam dari gulma setiap 2-3 minggu sekali. Berikan pupuk susulan pada tanaman setelah berumur 1 bulan. Gunakan pupuk Urea dan Pupuk NPK yang dicampur dengan Perbandingan 1: 2

### 5. Pengendalian Hama Dan Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit, perlindungan tanaman yang dianjurkan adalah pengendalian hama dan penyakit terpadu meliputi pengendalian fisik, dan mekanis, kultur teknis, biologis, dan kimiawi.

## 6. Pemupukan

Pemupukan susulan, selama pertumbuhan tanaman jagung dilapangan membutuhkan ketersediaan unsur hara yang memadai dengan pemupukan. Jenis dosis pupuk yang tepat untuk tanaman jagung harus mengacu kepada hasil analisis tanah atau sesuai rekomendasi teknis (spesifik lokal). Pedoman umum dosis per rante adalah Urea 100 kg, Phoska 100kg, atau NPK 100 kg, dan Super vit 50 kg.

## 7. Pemanenan

- 1) Ciri dan umur panen tanaman jagung yaitu umur panen + 121 atau 122 hari setelah tanam. Jagung nabati (*light corn*) dipanen sebelum bijinya terisi penuh (diameter tikus 1-2 cm), jagung rebus/goreng, dipanen saat susunya masak dan jagung beras, pakan ternak, biji-bijian, tepung. Dipanen saat matang secara fisiologis.
- 2) Cara memanen, putar tongkolnya bersama kelobot jagung/patahkan tangkai buah jagung.
- 3) Pengupasan, kupas selagi masih menempel di batang atau setelah pemetikan selesai, agar kadar air pada tongkol bias diturunkan agar cendawan tidak tumbuh.
- 4) Pengeringan, jemur jagung di bawah sinar matahari (+ 7-8 hari) sampai kadar air + 9% - 11% atau menggunakan mesin pengering.
- 5) Pemipilan, setelah kering dipipil dengan tangan atau dengan alat pengupas.
- 5) Pemipilan, setelah kering dipipil dengan tangan atau dengan alat pengupas.

### 2.3 Biaya Usahatani Jagung

Dalam sebuah usahatani, pengadaan biaya merupakan salah satu faktor produksi yang sangat diperlukan. Biaya produksi adalah seluruh dana maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya yang digunakan sebagai modal usahatani untuk memperoleh sebuah produk yang diusahakan (Rochman, 2019).

Biaya yang dikeluarkan dapat sangat dipengaruhi oleh jumlah produk yang akan dihasilkan. Jika jumlah barang yang diproduksi tetap (misalnya, produksi bulanan selalu sama), maka biaya yang dikeluarkan juga akan tetap. Ini terutama berlaku untuk biaya tetap, yang tidak berubah tergantung pada volume produksi. Sebaliknya, jika jumlah barang yang diproduksi berubah, baik meningkat atau berkurang, biaya yang dikeluarkan akan berubah seiringnya. Biaya variabel akan berfluktuasi sesuai dengan perubahan volume produksi. Semakin banyak barang yang diproduksi, semakin tinggi variabel, dan sebaliknya. Biaya dalam suatu usahatani dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Biaya tetap (*Fixed cost*) adalah biaya yang tetap atau tidak berubah terlepas dari sejauh mana produksi jagung dilakukan. Ini termasuk biaya yang harus dikeluarkan oleh petani secara rutin untuk menjaga operasi pertanian mereka. Beberapa contoh biaya tetap dalam pertanian jagung bisa mencakup sewa lahan, biaya pembelian peralatan, biaya pemeliharaan peralatan, biaya perizinan dan asuransi, gaji petani dan tenaga kerja tetap, biaya pengelolaan lahan.
2. Biaya tidak tetap (*Variable cost*) adalah biaya-biaya yang fluktuatif atau berubah seiring dengan perubahan dalam aktivitas pertanian atau volume produksi jagung. Berikut ini beberapa contoh biaya tidak tetap dalam pertanian jagung bahan baku



pertanian, upah pekerja, biaya energi, biaya transportasi, biaya perawatan peralatan, biaya penyimpanan.

Keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi disebut total biaya (*Total biaya*). Suratiyah dalam Ashari (2020) menjelaskan total biaya diperoleh dari penjualan biaya tetap (*Fixed cost*) dengan biaya tidak tetap (*Variable cost*). Secara matematis total biaya produksi dapat dihitung dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC ( Total Cost) = Total biaya

TFC (Total Fixed Cost) = Biaya tetap

TVC (Total Variable Cost) = Biaya tidak tetap/berubah-ubah

## 2.4 Penerimaan Usahatani Jagung

Penerimaan merupakan hasil kali jumlah produksi dengan harga jual produksi. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum dalam memproduksi suatu barang, ada dua hal yang menjadi fokus utama dari seorang pengusaha yaitu ongkos (*Cost*) dan penerimaan (*Revenue*). Defenisi penerimaan (*Revenue*) usahatani adalah hasil kali antara produksi yang diperoleh dengan harga jual produk. Penerimaan (*Revenue*) terdiri Pendapatan dari hasil usahatani yang dijalankan oleh petani sangat dipengaruhi oleh berbagai keputusan yang diambil oleh petani itu sendiri. Salah satu faktor kunci yang memengaruhi pendapatan adalah jumlah produksi yang dihasilkan. Semakin banyak jumlah produksi yang dihasilkan, maka pendapatan cenderung akan semakin tinggi.

Besarnya penerimaan yang diperoleh petani dari usahatannya dapat diketahui dengan menggunakan rumus matematis menurut Soekartawi dalam Rahmad (2021) sebagai berikut: dari dua jenis yakni penerimaan bersih dan penerimaan kotor pada sebuah usahatani (Ratu *et al.*, 2021).

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total (Rp/musim)

P = Harga jual (Rp/musim)

Q = Jumlah produksi (Rp/musim)

## 2.5 Pendapatan Usahatani Jagung

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen mengacu pada dana yang diterima oleh individu, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, komisi, biaya, dan keuntungan.

Pengertian pendapatan adalah sebuah balas jasa atas semua penggunaan korbanan (Input) dalam suatu proses produksi. Secara matematis, pendapatan (penerimaan) kotor hasil usahatani diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual produksi. Sedangkan pendapatan (penerimaan) bersih adalah dari selisih nilai pendapatan kotor (penerimaan) dengan total pengeluaran biaya dalam suatu proses produksi yang terdiri atas biaya tetap (*Fixed cost*) dan biaya variabel (*Variable cost*) (Ali *et al.*, 2019).

Firdaus dalam Damayanti (2019) menjelaskan pengertian keuntungan adalah merupakan selisih antara nilai penerimaan dengan total biaya yang

dikeluarkan. Keuntungan yang merupakan perolehan pendapatan dari kegiatan usahatani dapat dihitung dengan menggunakan rumus matematis sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

keterangan:

$\pi$  = Pendapatan

TR = Penerimaan Total (Rp/musim)

TC = Biaya Total (Rp/musim)

Pendapatan yang diperoleh petani dari kegiatan usahatannya tergantung atau kombinasi penggunaan faktor produksi untuk hasil perolehan produksi yang maksimal. Besar kecilnya hasil perolehan produksi tersebut tergantung atas keputusan petani dalam mengalokasikan sumber daya usahatannya berdasarkan aturan yang ada terkait penggunaan lahan, jumlah benih, pupuk, pestisida, hingga tenaga kerja dalam menjalankan usahatannya (Harianto *et al.*, 2019).

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

Saragih (2019). Analisis perbandingan pendapatan usahatani jagung biji basah dengan jagung biji kering di Desa Jati Kusuma dan Desa Ujung Labuang, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan nyata antara rata-rata pendapatan usahatani jagung biji basah dengan jagung biji kering per hektar dalam satu musimtanam yang dipengaruhi oleh selisih produksi yang tidak terlalu jauh.

Irawan et al “2020” Yang berjudul Analisis Perbandingan Usahatani Padi Jajar Legowo dan Konvensional (Suatu Kasus pada Kelompok Tani Cidadap di Desa Cidadap Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan: 1) Biaya, penerimaan, dan pendapatan usahatani padi jajar legowo dan konvensional di kelompok tani Cidadap di Desa Cidadap Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya selama satu musim tanam; dan 2) keuntungan usahatani dari metode budidaya padi jajar legowo dan konvensional di kelompok tani Cidadap selama satu musim tanam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Biaya usahatani padi jajar legowo sebesar Rp 116,378,496, sedangkan biaya usahatani konvensional sebesar Rp 97,750,946; penerimaan usahatani jajar legowo sebesar Rp 352,795,500, sedangkan penerimaan usahatani konvensional sebesar Rp 193,500,000; dan pendapatan usahatani jajar legowo sebesar Rp 236.417.004, dan konvensional sebesar Rp 95.749.054, per satu kali musim tanam. 2) Teknik budidaya yang paling menguntungkan adalah usahatani jajar legowo jika dilihat dari besarnya pendapatan sebesar Rp 236.417.004 per satu kali musim tanam.

Sabri (2019) melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Pendapatan Usaha Petani Jagung Menggunakan Lahan Kering dan Lahan Sawah” Desa Tigabolon, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun. Penelitian ini menjelaskan bahwa Hasil yang diperoleh dalam pembahasan ini dipaparkan secara jelas bagaimana biaya-biaya produksi usahatani jagung, pendapatan petani di daerah penelitian dan bagaimana tingkat kelayakan usahatani jagung secara R/C lebih besar dari satu dan perbandingan pendapatan usahatani jagung lahan sawah dan lahan kering. Pendapatan usahatani jagung untuk lahan sawah lebih kecil Rp

178.473,06./Rante sedangkan untuk usahatani lahan kering sebesar Rp 252.649,15. Pendapatan usahatani lahan kering yang lebih besar dikarenakan produksi usahatani lahan kering lebih besar daripada usahatani lahan basah yang dimana selisih produksinya sebesar 74.176 Kg.

Sadik et al (2022). Analisa pendapatan usahatani jagung (Zea Mays L). Penelitian dilakukan di Desa Kamumu Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerimaan rata-rata yang diperoleh dari hasil perkalian produksi jagung dengan harga jagung per kilo Rp 3.200 yaitu Rp 7.774.720/MT, rata-rata biaya yang dikeluarkan petani jagung yaitu Rp 4.240.497/MT yang didapatkan dari penjumlahan antara total biaya tetap dan biaya variabel, sehingga diperoleh rata-rata pendapatan responden yaitu sebesar Rp 3.534.223/MT, dengan nilai kelayakan diperoleh (R/C Ratio) sebesar 1,83 artinya usahatani jagung di Desa Kamumu Kecamatan Luwuk Utara menguntungkan serta layak untuk diusahakan.

Mononimbar et al (2022). Tentang analisis pendapatan usahatani jagung di Kelurahan Kawangkoan Bawah Kabupaten Minahasa Selatan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pendapatan usahatani di Kelurahan Kawangkoan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan total biaya usahatani jagung sebesar Rp 5.103.379 dalam satu kali musim tanam sehingga pendapatan bersih yang diperoleh usahatani jagung per ha dalam satu kali musim tanam yaitu Rp 21.246.430.



### III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), menyatakan bahwa karena metode kuantitatif mengikuti standar ilmiah yang konkret, objektif, terukur, rasional, dan sistematis, metode ini dianggap ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengacu pada pengujian data-data dimana pembicaraan dalam penelitian ini tergantung pada hasil yang ditunjukkan dari perkiraan-data yang digunakan. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengetahui pendapatan petani jagung hibrida dan lokal di Desa Huta Gurgur 1, Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba dari segi pendapatan.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Huta Gurgur 1, Kecamatan Silaen Kabupaten Toba. Lokasi ini dipilih secara sengaja melalui informasi yang didapat terkait dengan permasalahan yang terjadi di lokasi sesuai dengan judul proposal saya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 April 2023.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah petani jagung hibrida dan jagung lokal yang ada di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen Kabupaten Toba dengan jumlah sebanyak petani jagung hibrida jumlah 127 petani dan sebanyak

jagung lokal jumlah 3 petani di Desa Huta Gurgur 1 Kecamatan Silaen Kabupaten Toba.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi dari keseluruhan jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Arikunto. Arikunto mengatakan bahwa ketika subjek kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan hasil besaran sampel penelitian ini adalah petani jagung hibrida  $127 \times 23\% = 29,21$ , sehingga menjadi 30 orang metode yang digunakan adalah simple random sampling dan petani jagung lokal 3 orang metode yang digunakan adalah sampel jenuh/sensus. dimana penentuannya juga dilakukan sesuai dengan karakteristik yang ditentukan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan kuisioner.

1. Observasi yaitu, mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.
2. Wawancara yaitu, mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pelaku Petani jagung hibrida dan jagung lokal di Desa Huta Gurgur 1, Kecamatan Silaen Kabupaten Toba.

3. Kuisioner yaitu, daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu untuk diisi oleh responden. Yang dimana kuisioner ini digunakan untuk menguji penelitian yang dilakukan di lapangan.

Data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari data yang telah ada melalui pihak lain judul penelitian. Seperti berupa buku, artikel, jurnal, media internet, dan badan pusat statistik dan pihak lainnya yang terkait.

Guna memperoleh data primer dan data sekunder diatas maka sumber data yang diperlukan adalah:

1. Masyarakat petani jagung hibrida dan jagung lokal sebagai responden.
2. Kantor Kecamatan pangaribuan, kantor Desa Huta Gurgur 1.
3. Instansi terkait pada masyarakat setempat.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Biaya Usahatani**

Produksi biaya produksi terdapat dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang digunakan dalam penelitian ini adalah pajak lahan, sewa lahan dan biaya penyusutan. Biaya variabel yang digunakan adalah biaya pupuk, biaya bibit, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja. Rumus total biaya yaitu:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC : Total biaya (*total cost*) usahatani jagung hibrida dan jagung lokal (Rp)

TFC : Total biaya tetap (*total fixed cost*) usahatani jagung hibrida dan jagung lokal (Rp)

TVC : Total biaya variabel (*total variable cost*) usahatani jagung hibrida dan jagung lokal (Rp)

### 3.5.2 Analisis Penerimaan Usahatani

Usahatani Penerimaan total merupakan hasil perkalian antara harga (P) dengan kuantitas (Q). Rumus penerimaan total adalah:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan

P = Harga Jual

Q = Produksi yang dihasilkan

#### i. Analisis Pendapatan Usahatani

Usahatani Pendapatan usahatani merupakan ukuran keuntungan usahatani jagung yang didapatkan. Rumus pendapatan usahatani adalah:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

I : Pendapatan bersih dari usahatani jagung hibrida dan jagung lokal (Rp)

TR : Total Revenue dari usahatani jagung hibrida dan jagung lokal (Rp)

TC : Total Cost (biaya) dari usahatani jagung hibrida dan jagung lokal (Rp)

### 3.5.4 Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani

Untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan analisis statistik uji beda rata-rata atau t-hitung (independent sample t-test) dengan uji satu arah yang digunakan untuk penelitian yang membandingkan dua variabel. Menurut

Sugiyono (2010) bila jumlah sampel berbeda ( $n_1 \neq n_2$ ) dan varians homogen ( $\alpha_1 = \alpha_2$ ) sehingga dapat digunakan rumus pooled varian, derajat kebebasan (dk) =  $n_1 + n_2 - 2$ . Secara matematis rumus pooled varian adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = Pendapatan rata-rata petani jagung hibrida

$\bar{x}_2$  = Pendapatan rata-rata petani jagung lokal

$S_1^2$  = Varians dari sampel petani jagung hibrida

$S_2^2$  = Varians dari sampel petani jagung lokal

$n_1$  = Jumlah sampel petani jagung hibrida

$n_2$  = Jumlah sampel petani jagung lokal

Dengan dasar pengambilan keputusan :

Jika Sig (2-tailed) > 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jika Sig (2-tailed) < 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Untuk mengetahui apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) di terima atau ditolak, maka di bandingkan nilai sig (2-tailed) dengan  $\alpha$  (0,05). Jika Sig (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau pendapatan usahatani petani jagung hibrida sama dengan pendapatan usahatani petani jagung lokal. jika sebaliknya maka  $H_0$  di terima atau pendapatan usahatani petani jagung hibrida lebih besar dibandingkan dengan usahatani petani jagung lokal.



### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Petani responden adalah petani jagung hibrida dan jagung lokal yang menanam jagung dan bergabung luas lahan Desa Huta Gurgur 1, Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba.
2. Musim Tanam adalah musim panas. Jagung sebaiknya ditanam setelah suhu tanah mencapai 16 derajat Celsius. Suhu udara yang ideal untuk menanam jagung adalah 16–35 derajat Celsius (Waktu/Bulan/Tahun).
3. Biaya Tetap (*Fixed Cost*) adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan petani dalam budidaya jagung yang bersifat statis (tidak berubah) dalam ukuran tertentu (Rp/ha/musim).
4. Biaya Variabel (*Variable Cost*) sejumlah biaya yang dikeluarkan petani dalam budidaya jagung yang sifatnya berubah-ubah secara proporsional dengan aktifitas bisnis (Rp/ha/musim).
5. Penerimaan (*Total Revenue*) adalah sejumlah nilai yang diperoleh petani dari hasil penjualan jagung atau output usahatannya (Rp/ha/musim).
6. Pendapatan adalah keuntungan yang diperoleh petani jagung dari selisih penerimaan (TR) dengan Total Biaya (TC) yang dikeluarkan petani jagung (Rp/ha/musim).
7. Penyusutan adalah kerugian ekonomi yang terjadi setiap tahun pada alat produksi jagung yang tahan lama. Nilai penyusutan alat dihitung dengan menambahkan nilai sekarang dengan nilai lama, lalu dibagi dengan lama pemakaiannya (Rp).

8. Panen adalah kegiatan mengambil jagung yang sudah siap panen dari tanamannya. Panen jagung merupakan akhir dari proses budidaya jagung, dan awal dari proses pasca panen (Kg/Ton).



## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan rata-rata petani jagung hibrida sebesar Rp. 9.572.476 permusim tanam dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 26.649.524 permusim tanam dan rata-rata biaya produksi sebesar Rp. 17.211.236 permusim tanam, dan sedangkan pendapatan rata-rata petani jagung lokal sebesar Rp. 8.997.428 permusim tanam dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 19.375.000 permusim tanam dan rata-rata biaya produksi sebesar Rp. 10.378.830 permusim tanam.
2. Perbandingan pendapatan usahatani jagung hibrida dan jagung lokal hipotesis nol ( $H_0$ ) di terima atau ditolak, maka di bandingkan nilai sig (2-tailed) dengan  $\alpha$  (0,05). Jika Sig (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau pendapatan usahatani petani jagung hibrida sama dengan pendapatan usahatani petani jagung lokal.

### 6.2 Saran

Adapun saran dari penulis untuk pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Untuk petani, perlu adanya penambahan varietas yang lebih unggul dengan memilih varietas yang sesuai dengan kondisi lahan dan iklim agar dapat mencapai hasil panen yang lebih maksimal.
2. Bagi pemerintah, memperluas akses terhadap teknologi dan sumber daya agar mendapatkan akses yang lebih baik terhadap teknologi pertanian modern, bibit unggul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar, A., Arafat, A., & Syahri, B. (2021). Inovasi Mesin Pemipil Biji Jagung Untuk Petani Di Kenagarian Cimpago Barat. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(3).
- Aidah, S. N., & Indonesia, T. P. K. (2020). *Ensiklopedi Jagung: Deskripsi, Filosofi, Manfaat, Budidaya dan Peluang Bisnisnya* (Vol. 2). Penerbit Kbm Indonesia.
- Ashari, U. (2020, November). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jagung Di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. In *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian* 1(1).
- Ali, N., Saleh, Y., & Murtisari, A. (2019). Pemanfaatan Waktu Luang Petani Jagung Di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 3(2).
- BPS Sumatera utara. (2020). Provinsi Sumatera utara dalam Angka.
- Damayanti, A. (2019). Analisis Usahatani Jagung Hibrida Pada Lahan Tadah Hujan Di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Magrobis*, 19(2).
- Edy, S. (2019). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Permintaan Jagung Pada Tingkat Rumah Tangga Di Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(05).
- Fadhil, M., & Rizki, C. Z. (2019). Analisis Peran Sub Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Pertanian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 4(3).
- Fisca, M., Muis, A., & Sulaeman, S. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Manis Di Desa Maku Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 9(3).

- Gumbasa, V., & Sigi, S. (2023). Faktor faktor yang Memengaruhi Produksi Usahatani Jagung Pasca Gempa di Desa Pandere Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. 11(1), 181–188.
- Harianto, F., Pata, A. A., & Sadat, M. A. (2019). Pendapatan Usaha Tani Jagung Hibrida Di Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. Jurnal Agribis, 9(1).
- Irwan, I., Dua, P., & Marliyah, M. (2019). Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Kaliburu Kecamatan Sindue Tombusabora Kabupaten Donggala. Jurnal Kolaboratif Sains, 2(1).
- Juliandi dan Irfan, (2013). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Kantor Desa huta Gurgur 1 (2023). Monografi Desa Huta Gurgur 1
- Nurmala, T. (2003). *Serealia ; Sumber Karbohidrat Utama*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Priono, M, R., Y. Kalaba dan M. F. Nurdin<sup>2</sup>.(2020). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Jatimulya Kecamatan Tiloan Kabupeten Buol. eJ. Agrotekbis 8 (6) : 1233 – 1242
- Purwono dan Hartono, R. (2007). *Bertanam Jagung Unggul*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ratulangi, D. H. A., Katiandagho, T. M., & Sagay, B. A. B. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menanam Jagung Manis dan Jagung Lokal. *Agri-Sosioekonomi*, 15(3).
- Rochani, S. (2007). *Bercocok Tanam Jagung*. Ganeca Exact.
- Rochman, A. (2019). Analisis Usahatani Jagung Varietas Nk 22 (Studi Kasus Di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupatentulungagung). Jurnal Agribis, 5(1).



- Rahmad, A. (2021). Analisis Usahatani Jagung Hibrida (Zea Mays L) Di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Research Ilmu Pertanian*, 1(2).
- Ramlawati, R. (2020). Peranan Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. *Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2)
- Soekartawi (2002). Analisis Pendapatan dan Keuntungan Relatif Usahatani Jagung di Desa Bitefa Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten TTU. *Agrimor*, 2(02), 23-24.
- Sugiyono. (2013). Teknik analisis data penelitian kuantitatif. *ARTIKEL*, 1(4610).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Yunus, F., Abidin, Z., & Xyzquolyna, D. (2018). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung (Zea Mays L.) Pada Lahan Kering Desa Bakti Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. *Agropolitan*, 5(1).
- Warisno. (2009). *Jagung Hibrida*. Yogyakarta : Kanisius.

## Lampiran 1.

### KUISIONER PENELITIAN

#### I. IDENTITAS RESPONDEN PETANI

1. Nama : .....
2. Umur : ..... Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Pendidikan : Tidak Sekolah / SD-Tdk  
Tamat (kelas....) / SD  
Tamat/ SLTP- Tdk Tamat (kelas....) / SLTP  
Tamat/ SLTA-Tdk Tamat (kelas....) / SLTA  
Tamat/.....
5. Pekerjaan Utama : .....
6. Pengalaman : ..... Tahun
7. Jumlah Tanggungan: ..... Orang
8. Musim Tanam Dalam Satu Tahun : ..... Kali

#### II. KEADAAN USAHATANI RESPONDEN

1. Berapa luas lahan yang anda miliki untuk budidaya tanaman ? ha
2. Berapa kg biasa benih/bibit yang Anda gunakan? kg
3. Apakah Anda menggunakan pupuk dalam bertani ? Ya/Tidak
4. Jika ya, pupuk apa yang Anda gunakan?

| No | Jenis Pupuk | Jumlah | Harga/Kg |
|----|-------------|--------|----------|
| 1  |             |        |          |
| 2  |             |        |          |
| 3  |             |        |          |
| 4  |             |        |          |
| 5  |             |        |          |

5. Apakah Anda menggunakan pestisida dalam bertani ? Ya/Tidak
6. Jika ya, pestisida apa yang Anda gunakan?

| No | Jenis Pestisida | Jumlah | Harga/Kg |
|----|-----------------|--------|----------|
| 1  |                 |        |          |
| 2  |                 |        |          |
| 3  |                 |        |          |
| 4  |                 |        |          |
| 5  |                 |        |          |

7. Berapa orang yang terlibat dalam pengolahan lahan?          orang.

8. Apakah ada tenaga kerja pria, wanita, atau anak-anak?

| No | Tenaga Kerja Pengolahan Lahan | Jumlah/Orang | Lama Bekerja/Tahun |
|----|-------------------------------|--------------|--------------------|
| 1  | Pria                          |              |                    |
| 2  | Wanita                        |              |                    |

9. Berapa lama pengolahan lahan?          hari

10. Berapa upah tenaga kerja dalam pengolahan lahan? Rp          / orang.

11. Berapa orang yang terlibat dalam penanaman?          orang.

12. Apakah ada tenaga kerja pria, wanita, atau anak-anak?

| No | Tenaga Kerja Penanaman | Jumlah/Orang | Lama Bekerja/Tahun |
|----|------------------------|--------------|--------------------|
| 1  | Pria                   |              |                    |
| 2  | Wanita                 |              |                    |

13. Berapa orang yang terlibat dalam pemupukan?          orang.

14. Apakah ada tenaga kerja pria, wanita, atau anak-anak?

| No | Tenaga Kerja Pemupukan | Jumlah/Orang | Lama Bekerja/Tahun |
|----|------------------------|--------------|--------------------|
| 1  | Pria                   |              |                    |
| 2  | Wanita                 |              |                    |

15. Berapa lama pemupukan? hari

16. Berapa upah tenaga kerja dalam pemupukan? Rp / orang

17. Berapa orang yang terlibat dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman ?

. orang.

| No | Tenaga Kerja Pengendalian Hama Dan Penyakit | Jumlah/Orang | Lama Bekerja/Tahun |
|----|---------------------------------------------|--------------|--------------------|
| 1  | Pria                                        |              |                    |
| 2  | Wanita                                      |              |                    |

18. Berapa lama pengendalian hama dan penyakit tanaman ? hari

19. Berapa upah tenaga kerja dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman?  
Rp / orang

20. Berapa orang yang terlibat dalam pemanenan? orang.

21. Apakah ada tenaga kerja pria, wanita, atau anak-anak?

| No | Tenaga Kerja Pemanenan | Jumlah/Orang | Lama Bekerja/Tahun |
|----|------------------------|--------------|--------------------|
| 1  | Pria                   |              |                    |
| 2  | Wanita                 |              |                    |

22. Berapa lama pemanenan? hari

23. Berapa upah tenaga kerja dalam pemanenan? Rp / orang

24. Berapa produksi Anda dalam satu kali musim tanam? ..... kg/ ton.

25. Alat apa saja yang Anda gunakan dalam bertani ? Sebutkan!

| No | Nama Alat | Jumlah/Alat | Harga/Rp | Lama Pakai Alat/Tahun |
|----|-----------|-------------|----------|-----------------------|
| 1  |           |             |          |                       |
| 2  |           |             |          |                       |
| 3  |           |             |          |                       |
| 4  |           |             |          |                       |
| 5  |           |             |          |                       |
| 6  |           |             |          |                       |
| 7  |           |             |          |                       |

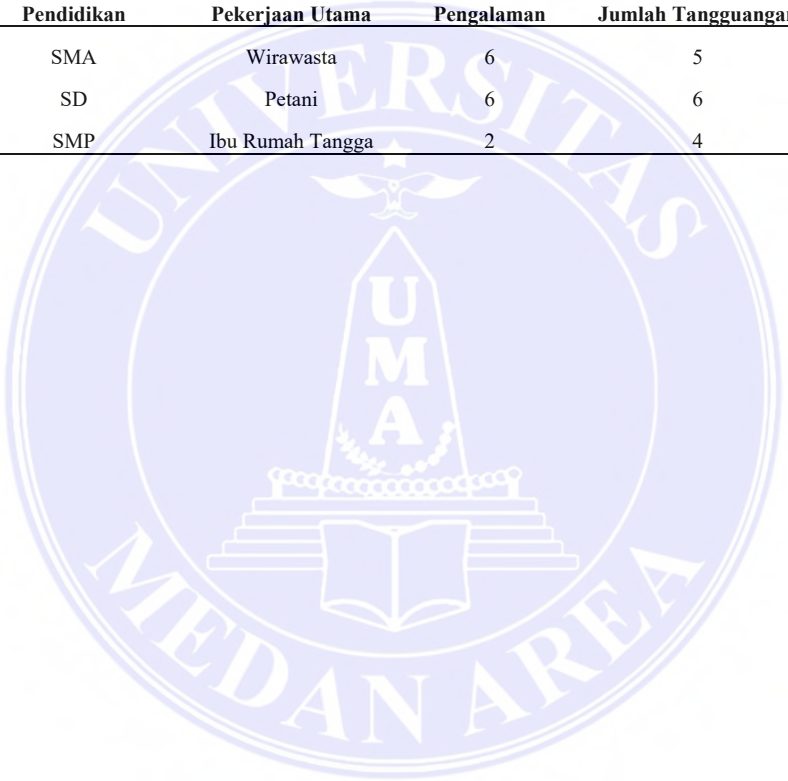


**Lampiran 2. Karakteristik Petani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1**

| No | Nama                   | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan     | Pekerjaan Utama  | Pengalaman | Jumlah Tangguangan | Musim Tanam Dalam Satu Tahun | Luas Lahan |
|----|------------------------|------|---------------|----------------|------------------|------------|--------------------|------------------------------|------------|
| 1  | Rame Siagian           | 60   | Perempuan     | SD             | Ibu Rumah Tangga | 4          | 2                  | 2                            | 0,44       |
| 2  | Gusti Sinaga           | 43   | Perempuan     | Tidak Tamat SD | Ibu Rumah Tangga | 10         | 6                  | 2                            | 0,12       |
| 3  | Fatesia Jelibu         | 34   | Perempuan     | Tidak Tamat SD | Ibu Rumah Tangga | 13         | 4                  | 2                            | 0,24       |
| 4  | Despina Harahap        | 33   | Perempuan     | SMA            | Ibu Rumah Tangga | 10         | 5                  | 2                            | 0,32       |
| 5  | Ranap Harahap          | 63   | Perempuan     | SD             | Ibu Rumah Tangga | 15         | 3                  | 2                            | 0,12       |
| 6  | Maringan Siagian       | 37   | Laki-Laki     | SD             | Petani           | 10         | 5                  | 2                            | 0,12       |
| 7  | Gokkon Silalahi        | 46   | Perempuan     | SMA            | Ibu Rumah Tangga | 10         | 7                  | 2                            | 0,12       |
| 8  | Johannes Panjaitan     | 51   | Laki-Laki     | SMA            | Petani           | 4          | 6                  | 2                            | 0,16       |
| 9  | Tommit Harianja        | 60   | Laki-Laki     | SMA            | Petani           | 15         | 4                  | 2                            | 0,4        |
| 10 | Sahulur Manurung       | 58   | Perempuan     | SMA            | Ibu Rumah Tangga | 15         | 2                  | 2                            | 0,16       |
| 11 | Rulia Simanjuntak      | 62   | Perempuan     | SMA            | Ibu Rumah Tangga | 15         | 1                  | 2                            | 0,12       |
| 12 | Santalia Simanungkalit | 38   | Perempuan     | SMP            | Ibu Rumah Tangga | 3          | 4                  | 3                            | 0,4        |
| 13 | Albert Nababan         | 47   | Laki-Laki     | SMP            | Petani           | 7          | 5                  | 3                            | 0,12       |
| 14 | Nasir Siagian          | 55   | Laki-Laki     | SMA            | Wirawasta        | 10         | 5                  | 2                            | 0,4        |
| 15 | Marojahan Siagian      | 53   | Laki-Laki     | SD             | Petani           | 10         | 3                  | 2                            | 0,2        |
| 16 | Tamrin Hutagaol        | 41   | Laki-Laki     | SMA            | Petani           | 10         | 6                  | 2                            | 0,44       |
| 17 | Charli Sibarani        | 31   | Laki-Laki     | SMP            | Petani           | 2          | 1                  | 2                            | 0,44       |
| 18 | Derma Panjaitan        | 40   | Perempuan     | SMA            | Ibu Rumah Tangga | 10         | 7                  | 2                            | 0,12       |
| 19 | Maniha Panjaitan       | 63   | Laki-Laki     | SMA            | Wirawasta        | 10         | 5                  | 2                            | 0,12       |
| 20 | Elitawati Panjaitan    | 38   | Perempuan     | SMA            | Ibu Rumah Tangga | 3          | 4                  | 2                            | 0,12       |
| 21 | Krisman Panjaitan      | 48   | Laki-Laki     | SMA            | Petani           | 15         | 4                  | 2                            | 0,16       |
| 22 | Jenty Hutapea          | 49   | Perempuan     | SMP            | Ibu Rumah Tangga | 15         | 5                  | 2                            | 0,16       |
| 23 | Slamat Panjaitan       | 50   | Laki-Laki     | SMA            | Pedagang         | 10         | 3                  | 2                            | 0,12       |
| 24 | Kristina Sagala        | 40   | Perempuan     | SMA            | Ibu Rumah Tangga | 5          | 5                  | 2                            | 0,2        |
| 25 | Raja Siagian           | 59   | Laki-Laki     | SMA            | Perangkat Desa   | 5          | 3                  | 2                            | 0,2        |
| 26 | Nelly Panjaitan        | 31   | Perempuan     | SMA            | Pedagang         | 2          | 5                  | 1                            | 0,12       |
| 27 | Donny Silalahi         | 37   | Laki-Laki     | SMP            | Petani           | 5          | 5                  | 2                            | 0,12       |
| 28 | Naning Siagian         | 58   | Laki-Laki     | SMP            | Pedagang         | 3          | 3                  | 1                            | 0,16       |
| 29 | Berliana Siagian       | 52   | Perempuan     | SMA            | Pedagang         | 3          | 3                  | 2                            | 0,12       |
| 30 | Robinson Siagian       | 48   | Laki-Laki     | SMA            | Perangkat Desa   | 7          | 7                  | 2                            | 0,2        |

Lampiran 3. Karakteristik Petani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1

| No | Nama                   | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan | Pekerjaan Utama  | Pengalaman | Jumlah Tangguangan | Musim Tanam Dalam Satu Tahun | Luas Lahan |
|----|------------------------|------|---------------|------------|------------------|------------|--------------------|------------------------------|------------|
| 1  | Nasir Siagian          | 55   | Laki-Laki     | SMA        | Wirawasta        | 6          | 5                  | 2                            | 0,12       |
| 2  | Dokkar Siagian         | 41   | Laki-Laki     | SD         | Petani           | 6          | 6                  | 2                            | 0,4        |
| 3  | Santalia Simanungkalit | 38   | Perempuan     | SMP        | Ibu Rumah Tangga | 2          | 4                  | 3                            | 0,12       |



Lampiran 4. Biaya Benih Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

| No | Luas Lahan (Ha) | Jumlah Bibit (Kg) | Harga Bibit (Kg) | Total Biaya (Rp) |
|----|-----------------|-------------------|------------------|------------------|
| 1  | 0,44            | 7                 | 130.000          | 910.000          |
| 2  | 0,12            | 3                 | 130.000          | 325.000          |
| 3  | 0,24            | 5                 | 130.000          | 650.000          |
| 4  | 0,32            | 5                 | 130.000          | 650.000          |
| 5  | 0,12            | 3                 | 130.000          | 390.000          |
| 6  | 0,12            | 2                 | 130.000          | 260.000          |
| 7  | 0,12            | 3                 | 130.000          | 325.000          |
| 8  | 0,16            | 4                 | 130.000          | 520.000          |
| 9  | 0,4             | 17                | 130.000          | 2.210.000        |
| 10 | 0,16            | 4                 | 130.000          | 520.000          |
| 11 | 0,12            | 2                 | 130.000          | 195.000          |
| 12 | 0,4             | 15                | 130.000          | 1.950.000        |
| 13 | 0,12            | 3                 | 130.000          | 325.000          |
| 14 | 0,4             | 10                | 130.000          | 1.300.000        |
| 15 | 0,2             | 6                 | 130.000          | 780.000          |
| 16 | 0,44            | 8                 | 130.000          | 1.040.000        |
| 17 | 0,44            | 8                 | 130.000          | 1.040.000        |
| 18 | 0,12            | 3                 | 130.000          | 390.000          |
| 19 | 0,12            | 3                 | 130.000          | 390.000          |
| 20 | 0,12            | 2                 | 130.000          | 260.000          |
| 21 | 0,16            | 5                 | 130.000          | 650.000          |
| 22 | 0,16            | 4                 | 130.000          | 520.000          |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

|           |      |        |              |               |
|-----------|------|--------|--------------|---------------|
| 23        | 0,12 | 2      | 130.000      | 260.000       |
| 24        | 0,2  | 4      | 130.000      | 520.000       |
| 25        | 0,2  | 5      | 130.000      | 585.000       |
| 26        | 0,12 | 2      | 130.000      | 260.000       |
| 27        | 0,12 | 3      | 130.000      | 325.000       |
| 28        | 0,16 | 3      | 130.000      | 390.000       |
| 29        | 0,12 | 2      | 130.000      | 260.000       |
| 30        | 0,2  | 5      | 130.000      | 650.000       |
| Total     | 6,24 | 145,00 | 3.900.000,00 | 18.850.000,00 |
| Rata-Rata | 0,21 | 4,83   | 130.000,00   | 628.333,33    |

Lampiran 5. Biaya Bibit Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

| No        | Luas Lahan (Ha) | Jumlah Bibit (Kg) | Harga Bibit (Kg) | Total Biaya (Rp) |            |
|-----------|-----------------|-------------------|------------------|------------------|------------|
| 1         | 0,12            | 3                 | 80.000           | 240.000          |            |
| 2         | 0,4             | 10                | 80.000           | 800.000          |            |
| 3         | 0,12            | 3                 | 80.000           | 240.000          |            |
| Total     |                 | 0,64              | 8,50             | 240.000,00       | 680.000,00 |
| Rata-Rata |                 | 0,21              | 2,83             | 80.000,00        | 226.666,67 |

Lampiran 6. Biaya Pupuk Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

| No | Luas Lahan (Ha) | JUMLAH PUPUK (Kg) |           |                  |                |                    |
|----|-----------------|-------------------|-----------|------------------|----------------|--------------------|
|    |                 | Phoska (Kg)       | Urea (Kg) | NPK Mutiara (Kg) | Super Vit (Kg) | Super Stikpos (Kg) |
| 1  | 0,44            | 100               | 200       | 50               | 10             | 50                 |
| 2  | 0,12            | 50                | 50        | 50               | 3              | 50                 |
| 3  | 0,24            | 250               | 200       | 50               | 5              | 50                 |
| 4  | 0,32            | 100               | 100       | 50               | 5              | 50                 |
| 5  | 0,12            | 50                | 50        | 50               | 2              | 50                 |
| 6  | 0,12            | 50                | 50        | 50               | 2              | 50                 |
| 7  | 0,12            | 100               | 50        | 50               | 2              | 50                 |
| 8  | 0,16            | 100               | 50        | 50               | 10             | 50                 |
| 9  | 0,4             | 350               | 100       | 50               | 10             | 50                 |
| 10 | 0,16            | 50                | 50        | 50               | 3              | 50                 |
| 11 | 0,12            | 50                | 50        | 50               | 2              | 50                 |
| 12 | 0,4             | 100               | 150       | 50               | 10             | 50                 |
| 13 | 0,12            | 100               | 100       | 50               | 3              | 50                 |
| 14 | 0,4             | 200               | 250       | 50               | 8              | 50                 |
| 15 | 0,2             | 150               | 150       | 50               | 6              | 50                 |
| 16 | 0,44            | 200               | 200       | 50               | 7              | 50                 |
| 17 | 0,44            | 200               | 150       | 50               | 5              | 50                 |
| 18 | 0,12            | 50                | 50        | 50               | 5              | 50                 |



|           |      |          |          |          |        |          |
|-----------|------|----------|----------|----------|--------|----------|
| 19        | 0,12 | 50       | 50       | 50       | 5      | 50       |
| 20        | 0,12 | 50       | 50       | 50       | 2      | 50       |
| 21        | 0,16 | 100      | 100      | 50       | 4      | 50       |
| 22        | 0,16 | 100      | 50       | 50       | 3      | 50       |
| 23        | 0,12 | 50       | 50       | 50       | 3      | 50       |
| 24        | 0,2  | 150      | 200      | 50       | 4      | 50       |
| 25        | 0,2  | 200      | 100      | 50       | 4      | 50       |
| 26        | 0,12 | 50       | 50       | 50       | 3      | 50       |
| 27        | 0,12 | 100      | 100      | 50       | 2      | 50       |
| 28        | 0,16 | 50       | 50       | 50       | 3      | 50       |
| 29        | 0,12 | 50       | 50       | 50       | 2      | 50       |
| 30        | 0,2  | 100      | 50       | 50       | 8      | 50       |
| Total     | 6,24 | 3.300,00 | 2.900,00 | 1.500,00 | 141,00 | 1.500,00 |
| Rata-Rata | 0,21 | 110,00   | 96,67    | 50,00    | 4,70   | 50,00    |

| HARGA PUPUK (Rp) |           |                  |                |                      |                  |
|------------------|-----------|------------------|----------------|----------------------|------------------|
| Phoska (Kg)      | Urea (Kg) | NPK Mutiara (Kg) | Super Vit (Kg) | HASuper Stikpos (Kg) | Total Biaya (Rp) |
| 300.000          | 560.000   | 800.000          | 100.000        | 600.000              | 2.360.000        |
| 150.000          | 150.000   | 700.000          | 30.000         | 600.000              | 1.630.000        |
| 750.000          | 540.000   | 600.000          | 50.000         | 600.000              | 2.540.000        |
| 300.000          | 290.000   | 600.000          | 50.000         | 600.000              | 1.840.000        |
| 150.000          | 140.000   | 600.000          | 20.000         | 600.000              | 1.510.000        |
| 150.000          | 140.000   | 600.000          | 20.000         | 600.000              | 1.510.000        |
| 300.000          | 150.000   | 600.000          | 20.000         | 600.000              | 1.670.000        |
| 300.000          | 150.000   | 700.000          | 100.000        | 600.000              | 1.850.000        |
| 980.000          | 270.000   | 700.000          | 100.000        | 700.000              | 2.750.000        |
| 150.000          | 150.000   | 600.000          | 30.000         | 700.000              | 1.630.000        |
| 150.000          | 145.000   | 700.000          | 20.000         | 600.000              | 1.615.000        |
| 480.000          | 450.000   | 700.000          | 100.000        | 700.000              | 2.430.000        |
| 280.000          | 270.000   | 650.000          | 30.000         | 600.000              | 1.830.000        |
| 600.000          | 700.000   | 760.000          | 80.000         | 700.000              | 2.840.000        |
| 450.000          | 420.000   | 700.000          | 60.000         | 600.000              | 2.230.000        |
| 540.000          | 560.000   | 650.000          | 70.000         | 700.000              | 2.520.000        |
| 420.000          | 270.000   | 650.000          | 50.000         | 600.000              | 1.990.000        |
| 160.000          | 140.000   | 600.000          | 50.000         | 600.000              | 1.550.000        |

|              |              |               |              |               |               |
|--------------|--------------|---------------|--------------|---------------|---------------|
| 150.000      | 140.000      | 600.000       | 50.000       | 600.000       | 1.540.000     |
| 150.000      | 140.000      | 600.000       | 20.000       | 600.000       | 1.510.000     |
| 300.000      | 280.000      | 600.000       | 40.000       | 600.000       | 1.820.000     |
| 300.000      | 140.000      | 600.000       | 30.000       | 600.000       | 1.670.000     |
| 150.000      | 140.000      | 600.000       | 30.000       | 600.000       | 1.520.000     |
| 435.000      | 560.000      | 750.000       | 40.000       | 600.000       | 2.385.000     |
| 600.000      | 270.000      | 650.000       | 40.000       | 600.000       | 2.160.000     |
| 150.000      | 140.000      | 600.000       | 30.000       | 600.000       | 1.520.000     |
| 300.000      | 280.000      | 600.000       | 20.000       | 600.000       | 1.800.000     |
| 120.000      | 120.000      | 650.000       | 30.000       | 600.000       | 1.520.000     |
| 145.000      | 140.000      | 700.000       | 20.000       | 600.000       | 1.605.000     |
| 300.000      | 140.000      | 650.000       | 80.000       | 700.000       | 1.870.000     |
| 9.710.000,00 | 7.985.000,00 | 19.510.000,00 | 1.410.000,00 | 18.600.000,00 | 57.215.000,00 |
| 323.666,67   | 266.166,67   | 650.333,33    | 47.000,00    | 620.000,00    | 1.907.166,67  |

Lampiran 7. Biaya Pupuk Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

| No        | Luas Lahan (Ha) | JUMLAH PUPUK (Kg) |           |                  |                |                    |
|-----------|-----------------|-------------------|-----------|------------------|----------------|--------------------|
|           |                 | Phoska (Kg)       | Urea (Rp) | NPK Mutiara (Rp) | Super Vit (Rp) | Super Stikpos (Kg) |
| 1         | 0,12            | 50                | 50        | 50               | 2              | 50                 |
| 2         | 0,4             | 50                | 50        | 50               | 2              | 50                 |
| 3         | 0,12            | 50                | 50        | 50               | 3              | 50                 |
| Total     | 6,24            | 3.300,00          | 2.900,00  | 1.500,00         | 141,00         | 1.500,00           |
| Rata-Rata | 0,21            | 110,00            | 96,67     | 50,00            | 4,70           | 50,00              |

| HARGA PUPUK (Rp) |            |                  |                |                    |                  |
|------------------|------------|------------------|----------------|--------------------|------------------|
| Phoska (Kg)      | Urea (Kg)  | NPK Mutiara (Kg) | Super Vit (Kg) | Super Stikpos (Kg) | Total Biaya (Rp) |
| 150.000          | 140.000    | 760.000          | 20.000         | 700.000            | 1.770.000        |
| 140.000          | 150.000    | 800.000          | 20.000         | 600.000            | 1.710.000        |
| 140.000          | 150.000    | 700.000          | 30.000         | 600.000            | 1.620.000        |
| 430.000,00       | 440.000,00 | 2.260.000,00     | 70.000,00      | 1.900.000,00       | 4.670.000,00     |
| 143.333,33       | 146.666,67 | 753.333,33       | 23.333,33      | 633.333,33         | 633.333,33       |

Lampiran 8. Biaya Pestisida Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

| No | Luas Lahan (Ha) | Kaya Bas    |                  | Fenite      |                 | Extra       |                  |
|----|-----------------|-------------|------------------|-------------|-----------------|-------------|------------------|
|    |                 | Jumlah (ML) | Total Biaya (Rp) | Jumlah (ML) | Total Biaya(Rp) | Jumlah (ML) | Total Biaya (Rp) |
| 1  | 0,44            | 1.000       | 360.000          | 200         | 230.000         | 1.000       | 80.000           |
| 2  | 0,12            | 500         | 180.000          | 100         | 115.000         | 500         | 40.000           |
| 3  | 0,24            | 500         | 180.000          | 100         | 115.000         | 500         | 40.000           |
| 4  | 0,32            | 500         | 180.000          | 100         | 115.000         | 500         | 40.000           |
| 5  | 0,12            | 500         | 180.000          | 100         | 115.000         | 500         | 40.000           |
| 6  | 0,12            | 500         | 180.000          | 100         | 115.000         | 500         | 40.000           |
| 7  | 0,12            | 500         | 200.000          | 100         | 115.000         | 500         | 40.000           |
| 8  | 0,16            | 500         | 180.000          | 100         | 115.000         | 500         | 40.000           |
| 9  | 0,4             | 500         | 350.000          | 100         | 115.000         | 500         | 40.000           |
| 10 | 0,16            | 500         | 170.000          | 100         | 115.000         | 500         | 40.000           |
| 11 | 0,12            | 500         | 180.000          | 100         | 115.000         | 500         | 40.000           |
| 12 | 0,4             | 1.000       | 360.000          | 200         | 230.000         | 1.000       | 80.000           |
| 13 | 0,12            | 500         | 180.000          | 100         | 115.000         | 500         | 40.000           |
| 14 | 0,4             | 2.000       | 680.000          | 200         | 230.000         | 1.000       | 80.000           |
| 15 | 0,2             | 1.000       | 360.000          | 200         | 115.000         | 500         | 40.000           |



|           |      |           |              |          |              |           |              |
|-----------|------|-----------|--------------|----------|--------------|-----------|--------------|
| 16        | 0,44 | 500       | 180.000      | 100      | 115.000      | 500       | 40.000       |
| 17        | 0,44 | 1.000     | 360.000      | 100      | 230.000      | 1.000     | 80.000       |
| 18        | 0,12 | 500       | 170.000      | 100      | 115.000      | 500       | 40.000       |
| 19        | 0,12 | 500       | 180.000      | 100      | 115.000      | 500       | 40.000       |
| 20        | 0,12 | 500       | 180.000      | 100      | 115.000      | 500       | 40.000       |
| 21        | 0,16 | 500       | 170.000      | 100      | 115.000      | 500       | 40.000       |
| 22        | 0,16 | 500       | 170.000      | 100      | 115.000      | 500       | 40.000       |
| 23        | 0,12 | 500       | 180.000      | 100      | 115.000      | 500       | 40.000       |
| 24        | 0,2  | 500       | 180.000      | 100      | 115.000      | 500       | 40.000       |
| 25        | 0,2  | 1.500     | 570.000      | 200      | 230.000      | 1.000     | 80.000       |
| 26        | 0,12 | 500       | 180.000      | 100      | 115.000      | 500       | 40.000       |
| 27        | 0,12 | 500       | 180.000      | 100      | 115.000      | 500       | 40.000       |
| 28        | 0,16 | 500       | 180.000      | 100      | 115.000      | 500       | 40.000       |
| 29        | 0,12 | 500       | 180.000      | 100      | 115.000      | 500       | 40.000       |
| 30        | 0,2  | 500       | 180.000      | 100      | 115.000      | 500       | 40.000       |
| Total     | 6,24 | 19.500,00 | 7.160.000,00 | 3.500,00 | 4.025.000,00 | 17.500,00 | 1.400.000,00 |
| Rata-Rata | 0,21 | 650,00    | 238.666,67   | 116,67   | 134.166,67   | 583,33    | 46.666,67    |

|            | Gramoxone        | Tronton     |                  | Convey Complete |                  |                 |
|------------|------------------|-------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|
| Jumlah (L) | Total Biaya (Rp) | Jumlah (ML) | Total Biaya (Rp) | Jumlah (L)      | Total Biaya (Rp) | Total Biaya(Rp) |
| 2.000      | 170.000          | 500         | 150.000          | 2.000           | 640.000          | 1.636.700       |
| 1.000      | 85.000           | 250         | 75.000           | 1.000           | 320.000          | 818.350         |
| 1.000      | 90.000           | 250         | 75.000           | 1.000           | 320.000          | 823.350         |
| 1.000      | 90.000           | 250         | 75.000           | 1.000           | 320.000          | 823.350         |
| 1.000      | 85.000           | 250         | 75.000           | 1.000           | 320.000          | 818.350         |
| 1.000      | 85.000           | 250         | 75.000           | 1.000           | 320.000          | 818.350         |
| 1.000      | 85.000           | 250         | 75.000           | 1.000           | 320.000          | 838.350         |
| 2.000      | 85.000           | 250         | 75.000           | 1.000           | 320.000          | 819.350         |
| 1.000      | 85.000           | 250         | 75.000           | 1.000           | 320.000          | 988.350         |
| 1.000      | 85.000           | 250         | 75.000           | 1.000           | 320.000          | 808.350         |
| 1.000      | 85.000           | 250         | 75.000           | 1.000           | 320.00           | 498.350         |
| 2.000      | 170.000          | 500         | 150.000          | 2.000           | 640.000          | 1.636.700       |
| 1.000      | 85.000           | 250         | 75.000           | 1.000           | 320.000          | 818.350         |
| 4.000      | 320.000          | 750         | 225.000          | 2.000           | 640.000          | 2.184.950       |
| 2.000      | 160.000          | 250         | 70.000           | 1.000           | 320.000          | 1.069.950       |
| 1.000      | 90.000           | 250         | 75.000           | 1.000           | 320.000          | 823.350         |

|           |              |          |              |           |               |               |
|-----------|--------------|----------|--------------|-----------|---------------|---------------|
| 2.000     | 180.000      | 250      | 75.000       | 1.000     | 320.000       | 1.250.350     |
| 1.000     | 85.000       | 250      | 75.000       | 1.000     | 320.000       | 808.350       |
| 1.000     | 90.000       | 500      | 150.000      | 1.000     | 320.000       | 898.600       |
| 1.000     | 85.000       | 250      | 75.000       | 1.000     | 320.000       | 818.350       |
| 1.000     | 85.000       | 250      | 75.000       | 1.000     | 320.000       | 808.350       |
| 1.000     | 85.000       | 500      | 120.000      | 1.000     | 320.000       | 853.600       |
| 1.000     | 85.000       | 250      | 75.000       | 1.000     | 320.000       | 818.350       |
| 1.000     | 85.000       | 250      | 75.000       | 1.000     | 330.000       | 828.350       |
| 3.000     | 225.000      | 500      | 150.000      | 2.000     | 640.000       | 1.903.200     |
| 1.000     | 85.000       | 250      | 75.000       | 1.000     | 320.000       | 818.350       |
| 1.000     | 85.000       | 250      | 75.000       | 1.000     | 320.000       | 818.350       |
| 1.000     | 85.000       | 250      | 75.000       | 1.000     | 320.000       | 818.350       |
| 1.000     | 85.000       | 250      | 75.000       | 1.000     | 320.000       | 818.350       |
| 1.000     | 85.000       | 250      | 75.000       | 1.000     | 330.000       | 828.350       |
|           |              |          |              |           |               | <hr/>         |
| 40.000,00 | 3.285.000,00 | 9.250,00 | 2.740.000,00 | 34.000,00 | 10.580.000,00 | 29.313.750,00 |
| 1.333,33  | 109.500,00   | 308,33   | 91.333,33    | 1.133,33  | 364.827,59    | 977.125,00    |

Lampiran 9. Biaya Pestisida Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

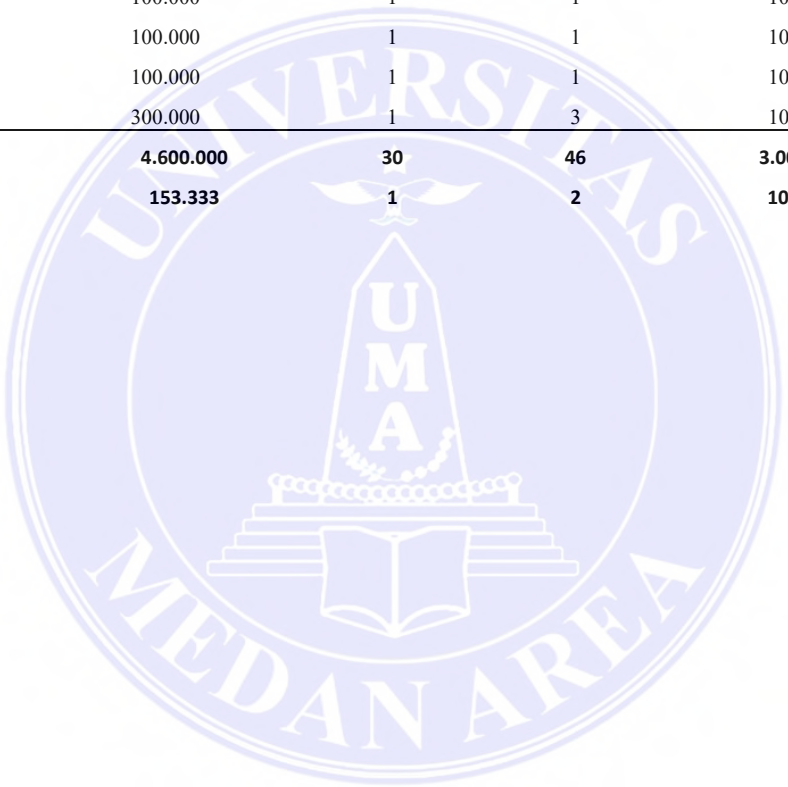
| No         | Luas Lahan | Kaya Bas        |                  | Fenite          |                 | Extra           |                  |  |
|------------|------------|-----------------|------------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|--|
|            |            | Jumlah (ML)     | Total Biaya (Rp) | Jumlah (ML)     | Total Biaya(Rp) | Jumlah (ML)     | Total Biaya (Rp) |  |
| 1          | 0,12       | 500             | 180.000          | 200             | 115.000         | 500             | 40.000           |  |
| 2          | 0,4        | 500             | 180.000          | 100             | 115.000         | 500             | 40.000           |  |
| 3          | 0,12       | 500             | 180.000          | 100             | 115.000         | 500             | 40.000           |  |
|            |            |                 |                  |                 |                 |                 |                  |  |
| Total      | 0,64       | 1.500,00        | 540.000,00       | 400,00          | 345.000,00      | 1.500,00        | 120.000,00       |  |
| Rata-Rata  | 0,21       | 500,00          | 180.000,00       | 133,33          | 115.000,00      | 500,00          | 40.000,00        |  |
| Gramoxone  |            |                 | Tronton          |                 |                 | Convey Complete |                  |  |
| Jumlah (L) |            | Total Biaya(Rp) | Jumlah (ML)      | Total Biaya(Rp) | Jumlah (L)      | Total Biaya(Rp) | Total Biaya(Rp)  |  |
| 2.000      |            | 160.000         | 250              | 75.000          | 1.000           | 320.000         | 894450           |  |
| 1.000      |            | 90.000          | 250              | 75.000          | 1.000           | 320.000         | 823350           |  |
| 1.000      |            | 90.000          | 250              | 75.000          | 1.000           | 320.000         | 823350           |  |
|            |            |                 |                  |                 |                 |                 |                  |  |
| 4.000,00   |            | 340.000,00      | 750,00           | 225.000,00      | 3.000,00        | 960.000,00      | 2.541.150,00     |  |
| 1.333,33   |            | 113.333,33      | 250,00           | 75.000,00       | 1.000,00        | 320.000,00      | 847.050,00       |  |

Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

| No | Pengelolaan Lahan |      |                |            |           |      |                |            |
|----|-------------------|------|----------------|------------|-----------|------|----------------|------------|
|    | Laki-Laki         | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) | Perempuan | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) |
| 1  | 1                 | 3    | 100.000        | 300.000    | 1         | 3    | 100.000        | 300.000    |
| 2  | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 3  | 1                 | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 4  | 1                 | 3    | 100.000        | 300.000    | 1         | 3    | 100.000        | 300.000    |
| 5  | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 6  | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 7  | 1                 | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 8  | 1                 | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 9  | 1                 | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 10 | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 11 | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 12 | 1                 | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 13 | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 14 | 1                 | 5    | 100.000        | 500.000    | 1         | 4    | 100.000        | 400.000    |
| 15 | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 16 | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 17 | 1                 | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 18 | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 19 | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 20 | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 21 | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 22 | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 23 | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |

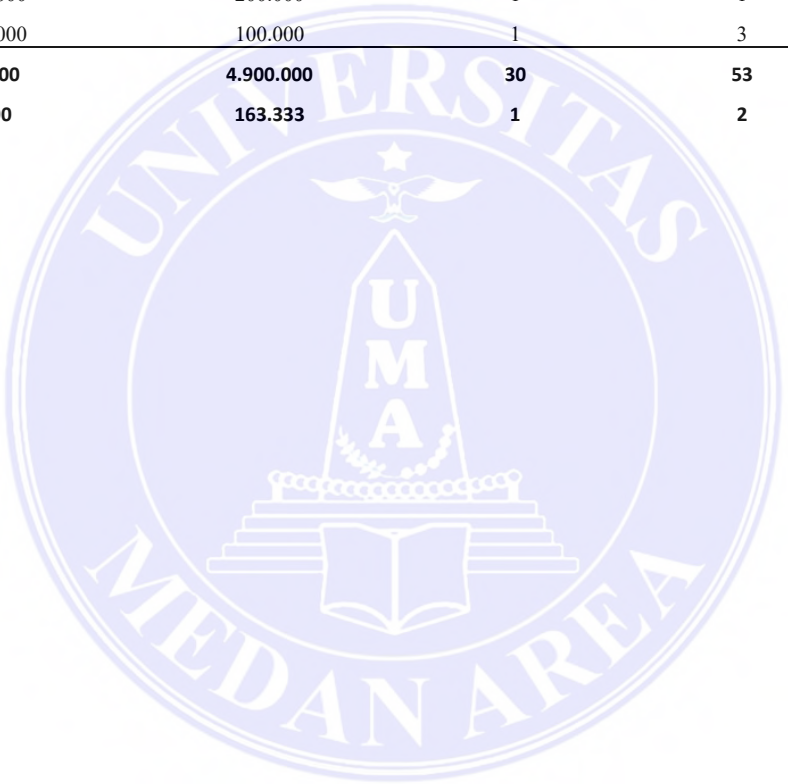


|        |    |    |           |           |    |    |           |           |
|--------|----|----|-----------|-----------|----|----|-----------|-----------|
| 24     | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 25     | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 26     | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 27     | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 28     | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 29     | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 30     | 1  | 3  | 100.000   | 300.000   | 1  | 3  | 100.000   | 300.000   |
| Total  | 30 | 46 | 3.000.000 | 4.600.000 | 30 | 46 | 3.000.000 | 4.600.000 |
| Rataan | 1  | 2  | 100.000   | 153.333   | 1  | 2  | 100.000   | 153.333   |



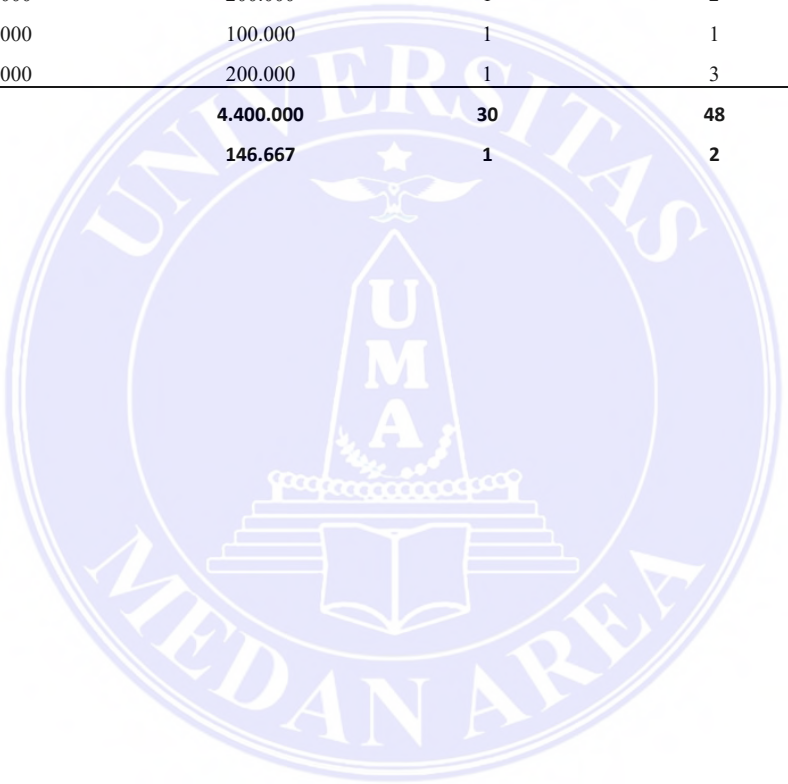
| Penanaman |      |                |            |           |      |                |            |
|-----------|------|----------------|------------|-----------|------|----------------|------------|
| Laki-Laki | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) | Perempuan | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) |
| 1         | 4    | 100.000        | 400.000    | 1         | 4    | 100.000        | 400.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 3    | 100.000        | 300.000    | 1         | 3    | 100.000        | 300.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 3    | 100.000        | 300.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |

|    |    |           |           |    |    |           |           |
|----|----|-----------|-----------|----|----|-----------|-----------|
| 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 1  | 2  | 100.000   | 200.000   | 1  | 2  | 100.000   | 200.000   |
| 1  | 1  | 100.000   | 200.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 1  | 2  | 100.000   | 100.000   | 1  | 3  | 100.000   | 300.000   |
| 30 | 49 | 3.000.000 | 4.900.000 | 30 | 53 | 3.000.000 | 5.300.000 |
| 1  | 2  | 100.000   | 163.333   | 1  | 2  | 100.000   | 176.667   |



| Pemupukan |      |                |            |           |      |                |            |
|-----------|------|----------------|------------|-----------|------|----------------|------------|
| Laki-Laki | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) | Perempuan | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) |
| 1         | 4    | 100.000        | 400.000    | 1         | 5    | 100.000        | 300.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 3    | 100.000        | 300.000    | 1         | 3    | 100.000        | 300.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 3    | 100.000        | 300.000    | 1         | 3    | 100.000        | 300.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |

|    |    |           |           |    |    |           |           |
|----|----|-----------|-----------|----|----|-----------|-----------|
| 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 2  | 100.000   | 200.000   |
| 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 1  | 2  | 100.000   | 200.000   | 1  | 2  | 100.000   | 200.000   |
| 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 1  | 2  | 100.000   | 200.000   | 1  | 3  | 100.000   | 300.000   |
| 30 | 44 | 3.000.000 | 4.400.000 | 30 | 48 | 3.000.000 | 4.600.000 |
| 1  | 1  | 100.000   | 146.667   | 1  | 2  | 100.000   | 153.333   |

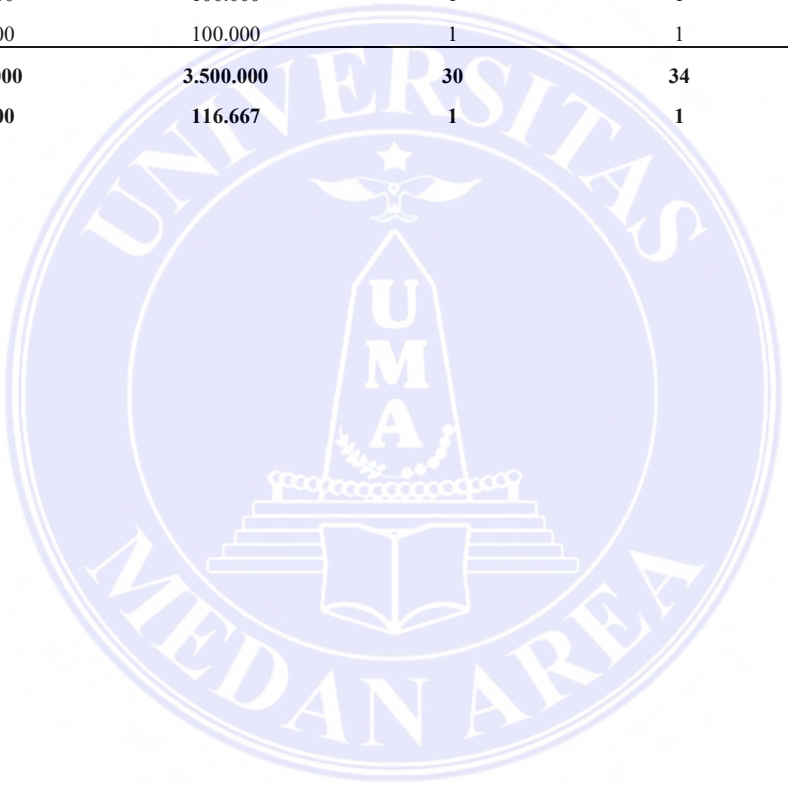




[illegible][illegible][illegible]

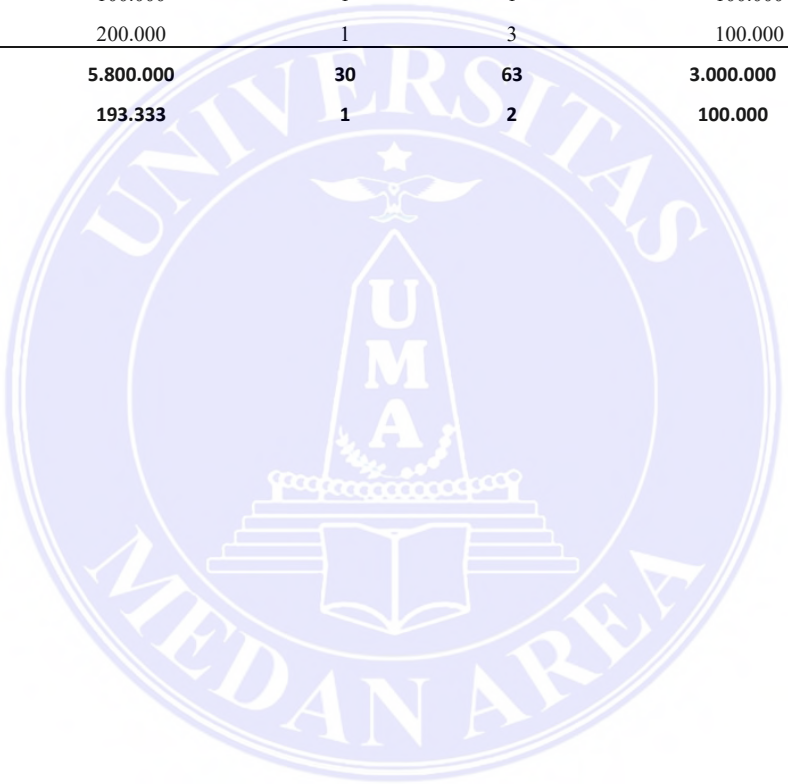
- [illegible]

|    |    |           |           |    |    |           |           |
|----|----|-----------|-----------|----|----|-----------|-----------|
| 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 1  | 2  | 100.000   | 200.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   |
| 30 | 35 | 3.000.000 | 3.500.000 | 30 | 34 | 3.000.000 | 3.400.000 |
| 1  | 1  | 100.000   | 116.667   | 1  | 1  | 100.000   | 113.333   |



| Pemanenan |      |                |            |           |      |                |            |                        |
|-----------|------|----------------|------------|-----------|------|----------------|------------|------------------------|
| Laki-Laki | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) | Perempuan | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) | Total Biaya (Nilai/Rp) |
| 1         | 4    | 100.000        | 400.000    | 1         | 3    | 100.000        | 300.000    | 3.200.000              |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1.000.000              |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1.700.000              |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1.900.000              |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1.000.000              |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1.400.000              |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1.200.000              |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1.800.000              |
| 1         | 4    | 100.000        | 400.000    | 1         | 4    | 100.000        | 400.000    | 2.600.000              |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1.000.000              |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1.000.000              |
| 1         | 4    | 100.000        | 400.000    | 1         | 4    | 100.000        | 400.000    | 2.600.000              |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1.100.000              |
| 1         | 5    | 100.000        | 500.000    | 1         | 5    | 100.000        | 500.000    | 2.900.000              |
| 1         | 3    | 100.000        | 300.000    | 1         | 3    | 100.000        | 300.000    | 1.800.000              |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 6    | 100.000        | 600.000    | 2.400.000              |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 3    | 100.000        | 300.000    | 1.900.000              |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1.000.000              |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1.000.000              |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1.100.000              |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1.400.000              |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1.400.000              |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1.400.000              |
| 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 2.100.000              |
| 1         | 3    | 100.000        | 300.000    | 1         | 3    | 100.000        | 300.000    | 2.700.000              |

|    |    |           |           |    |    |           |           |            |
|----|----|-----------|-----------|----|----|-----------|-----------|------------|
| 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1.000.000  |
| 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1.000.000  |
| 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1.500.000  |
| 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1  | 1  | 100.000   | 100.000   | 1.100.000  |
| 1  | 2  | 100.000   | 200.000   | 1  | 3  | 100.000   | 300.000   | 2.200.000  |
| 30 | 58 | 3.000.000 | 5.800.000 | 30 | 63 | 3.000.000 | 6.300.000 | 49.400.000 |
| 1  | 2  | 100.000   | 193.333   | 1  | 2  | 100.000   | 210.000   | 1.646.667  |



Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

| No     | Pengelolaan Lahan |      |                |            |           |      |                |            |
|--------|-------------------|------|----------------|------------|-----------|------|----------------|------------|
|        | Laki-Laki         | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) | Perempuan | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) |
| 1      | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 2      | 1                 | 3    | 100.000        | 300.000    | 1         | 3    | 100.000        | 300.000    |
| 3      | 1                 | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| Total  | 3                 | 5    | 300.000        | 500.000    | 3         | 5    | 300.000        | 500.000    |
| Rataan | 1                 | 2    | 100.000        | 166.667    | 1         | 2    | 100.000        | 166.667    |

| Penanaman |      |                |            |           |      |                |            |  |
|-----------|------|----------------|------------|-----------|------|----------------|------------|--|
| Laki-Laki | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) | Perempuan | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) |  |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |  |
| 1         | 3    | 100.000        | 300.000    | 1         | 3    | 100.000        | 300.000    |  |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |  |
| 3         | 5    | 300.000        | 500.000    | 3         | 5    | 300.000        | 500.000    |  |
| 1         | 2    | 100.000        | 166.667    | 1         | 2    | 100.000        | 166.667    |  |

| Pemupukan |      |                |            |           |      |                |            |  |
|-----------|------|----------------|------------|-----------|------|----------------|------------|--|
| Laki-Laki | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) | Perempuan | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) |  |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |  |
| 1         | 3    | 100.000        | 300.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    |  |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |  |
| 3         | 5    | 300.000        | 500.000    | 3         | 4    | 300.000        | 400.000    |  |
| 1         | 2    | 100.000        | 166.667    | 1         | 1    | 100.000        | 133.333    |  |



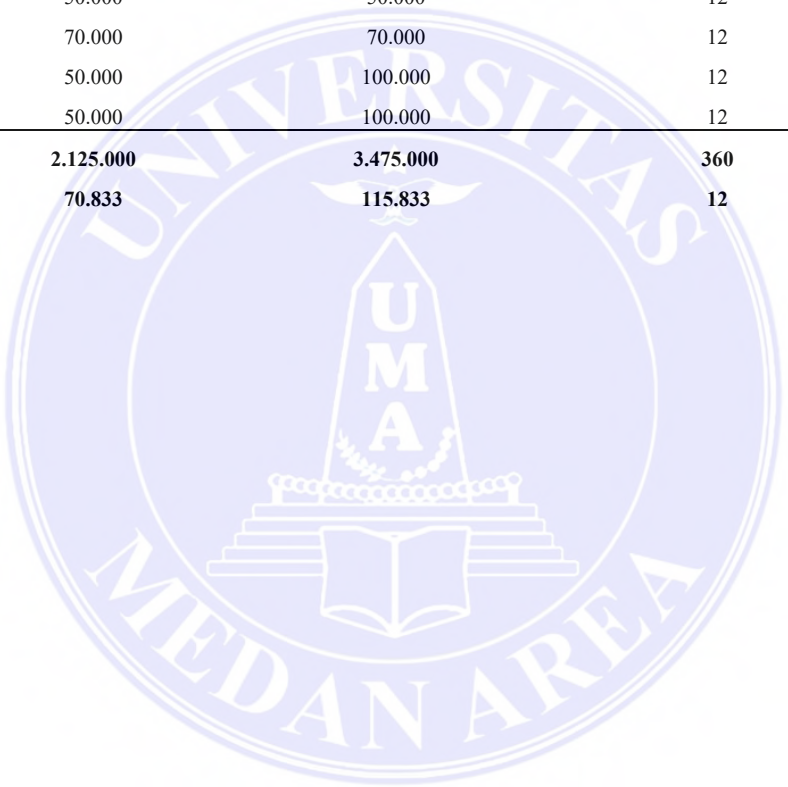
| Pengendalian Hama Dan Penyakit |      |                |            |           |      |                |            |
|--------------------------------|------|----------------|------------|-----------|------|----------------|------------|
| Laki-Laki                      | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) | Perempuan | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) |
| 1                              | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 2                              | 1    | 100.000        | 200.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 1                              | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |
| 4                              | 3    | 300.000        | 400.000    | 3         | 3    | 300.000        | 300.000    |
| 1                              | 1    | 100.000        | 133.333    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    |

| Pemanenan |      |                |            |           |      |                |            |                        |
|-----------|------|----------------|------------|-----------|------|----------------|------------|------------------------|
| Laki-Laki | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) | Perempuan | Hari | Upah (Rp/Hari) | Total (Rp) | Total Biaya (Nilai/Rp) |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1.000.000              |
| 3         | 2    | 100.000        | 300.000    | 1         | 2    | 100.000        | 200.000    | 2.500.000              |
| 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1         | 1    | 100.000        | 100.000    | 1.000.000              |
| 5         | 4    | 300.000        | 500.000    | 3         | 4    | 300.000        | 400.000    | 4.500.000              |
| 2         | 1    | 100.000        | 166.667    | 1         | 1    | 100.000        | 133.333    | 1.500.000              |

Lampiran 12. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

|    |                 | Cangkul       |                      |                  |                       |                  |
|----|-----------------|---------------|----------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| No | Luas Lahan (Ha) | Jumlah (Unit) | Harga Awal (Unit/Rp) | Harga Total (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Total Biaya (Rp) |
| 1  | 0,44            | 2             | 70.000               | 140.000          | 12                    | 11.666           |
| 2  | 0,12            | 4             | 60.000               | 240.000          | 12                    | 20.000           |
| 3  | 0,24            | 2             | 50.000               | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 4  | 0,32            | 2             | 50.000               | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 5  | 0,12            | 3             | 75.000               | 225.000          | 12                    | 18.750           |
| 6  | 0,12            | 2             | 75.000               | 150.000          | 12                    | 12.500           |
| 7  | 0,12            | 2             | 50.000               | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 8  | 0,16            | 2             | 50.000               | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 9  | 0,4             | 2             | 60.000               | 120.000          | 12                    | 10.000           |
| 10 | 0,16            | 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 11 | 0,12            | 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 12 | 0,4             | 1             | 60.000               | 60.000           | 12                    | 5.000            |
| 13 | 0,12            | 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 14 | 0,4             | 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 15 | 0,2             | 2             | 100.000              | 200.000          | 12                    | 16.666           |
| 16 | 0,44            | 1             | 80.000               | 80.000           | 12                    | 6.666            |
| 17 | 0,44            | 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 18 | 0,12            | 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 19 | 0,12            | 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 20 | 0,12            | 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 21 | 0,16            | 2             | 40.000               | 80.000           | 12                    | 6.666            |
| 22 | 0,16            | 2             | 75.000               | 150.000          | 12                    | 12.500           |
| 23 | 0,12            | 1             | 60.000               | 60.000           | 12                    | 5.000            |

|        |      |      |           |           |     |         |
|--------|------|------|-----------|-----------|-----|---------|
| 24     | 0,2  | 1    | 100.000   | 100.000   | 12  | 8.333   |
| 25     | 0,2  | 3    | 100.000   | 300.000   | 12  | 25.000  |
| 26     | 0,12 | 2    | 100.000   | 200.000   | 12  | 16.666  |
| 27     | 0,12 | 1    | 50.000    | 50.000    | 12  | 4.166   |
| 28     | 0,16 | 1    | 70.000    | 70.000    | 12  | 5.833   |
| 29     | 0,12 | 2    | 50.000    | 100.000   | 12  | 8.333   |
| 30     | 0,2  | 2    | 50.000    | 100.000   | 12  | 8.333   |
| Total  | 6    | 50   | 2.125.000 | 3.475.000 | 360 | 289.573 |
| Rataan | 0,21 | 1,67 | 70.833    | 115.833   | 12  | 9.652   |



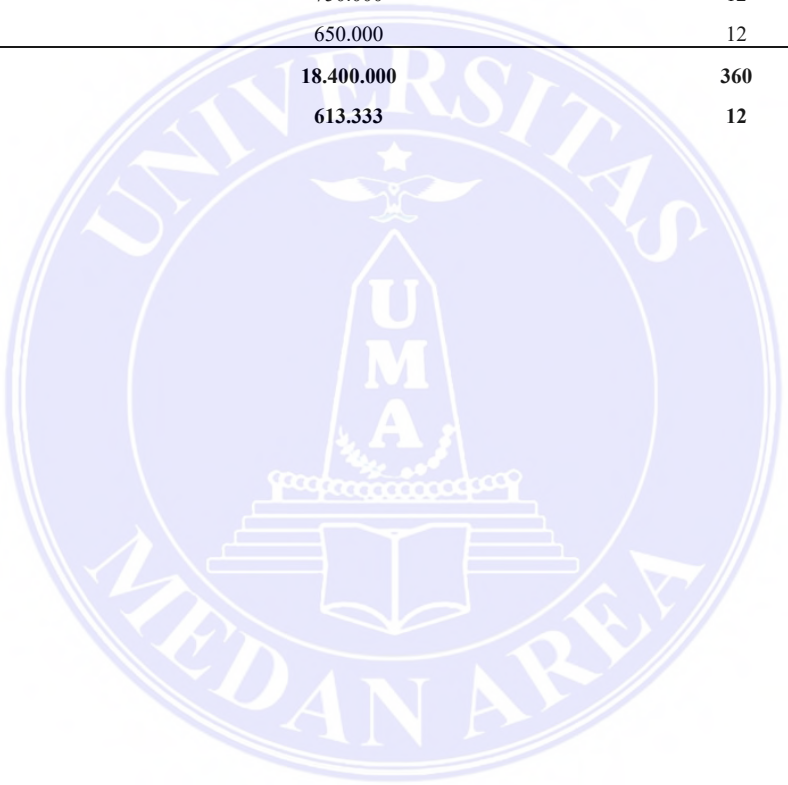
| Semprot/Sprayer |                      |                  |                       |                  |
|-----------------|----------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| Jumlah (Unit)   | Harga Awal (Unit/Rp) | Harga Total (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Total Biaya (Rp) |
| 1               | 600.000              | 600.000          | 12                    | 50.000           |
| 1               | 600.000              | 600.000          | 12                    | 50.000           |
| 1               | 550.000              | 550.000          | 12                    | 48.833           |
| 1               | 550.000              | 550.000          | 12                    | 48.833           |
| 1               | 500.000              | 500.000          | 12                    | 41.666           |
| 1               | 500.000              | 500.000          | 12                    | 41.666           |
| 1               | 600.000              | 600.000          | 12                    | 50.000           |
| 1               | 700.000              | 700.000          | 12                    | 58.333           |
| 2               | 700.000              | 1.400.000        | 12                    | 116.666          |
| 1               | 500.000              | 500.000          | 12                    | 41.666           |
| 1               | 300.000              | 300.000          | 12                    | 25.000           |
| 1               | 600.000              | 600.000          | 12                    | 50.000           |
| 1               | 600.000              | 600.000          | 12                    | 50.000           |
| 1               | 600.000              | 600.000          | 12                    | 50.000           |
| 1               | 650.000              | 650.000          | 12                    | 54.166           |
| 1               | 600.000              | 600.000          | 12                    | 50.000           |
| 1               | 500.000              | 500.000          | 12                    | 41.666           |
| 1               | 500.000              | 500.000          | 12                    | 41.666           |
| 1               | 500.000              | 500.000          | 12                    | 41.666           |
| 1               | 500.000              | 500.000          | 12                    | 41.666           |
| 1               | 500.000              | 500.000          | 12                    | 41.666           |
| 2               | 550.000              | 1.100.000        | 12                    | 91.666           |
| 1               | 600.000              | 600.000          | 12                    | 50.000           |
| 1               | 500.000              | 500.000          | 12                    | 41.666           |
| 1               | 650.000              | 650.000          | 12                    | 54.166           |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

|    |            |            |     |           |
|----|------------|------------|-----|-----------|
| 1  | 650.000    | 650.000    | 12  | 54.166    |
| 1  | 550.000    | 550.000    | 12  | 48.833    |
| 1  | 600.000    | 600.000    | 12  | 50.000    |
| 1  | 750.000    | 750.000    | 12  | 62.500    |
| 1  | 650.000    | 650.000    | 12  | 54.166    |
| 32 | 17.150.000 | 18.400.000 | 360 | 1.542.322 |
| 1  | 571.667    | 613.333    | 12  | 51.411    |



| Babat         |                      |                  |                       |                  |
|---------------|----------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| Jumlah (Unit) | Harga Awal (Unit/Rp) | Harga Total (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Total Biaya (Rp) |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 2.100.000            | 2.100.000        | 12                    | 175.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 2.100.000            | 2.100.000        | 12                    | 175.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |

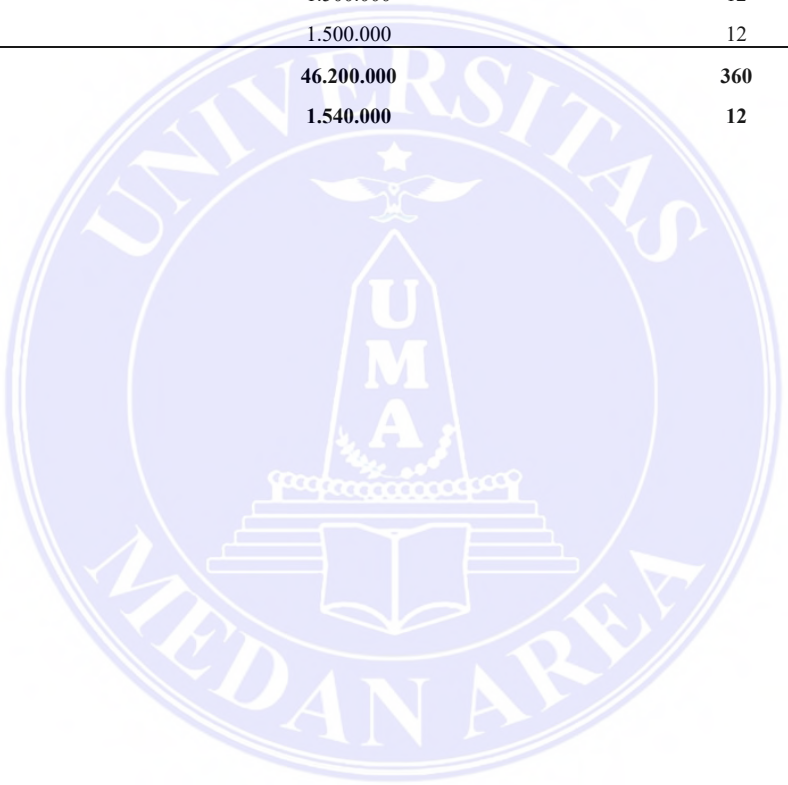
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



|    |            |            |     |           |
|----|------------|------------|-----|-----------|
| 1  | 1.500.000  | 1.500.000  | 12  | 125.000   |
| 1  | 1.500.000  | 1.500.000  | 12  | 125.000   |
| 1  | 1.500.000  | 1.500.000  | 12  | 125.000   |
| 1  | 1.500.000  | 1.500.000  | 12  | 125.000   |
| 1  | 1.500.000  | 1.500.000  | 12  | 125.000   |
| 30 | 46.200.000 | 46.200.000 | 360 | 3.850.000 |
| 1  | 1.540.000  | 1.540.000  | 12  | 128.333   |



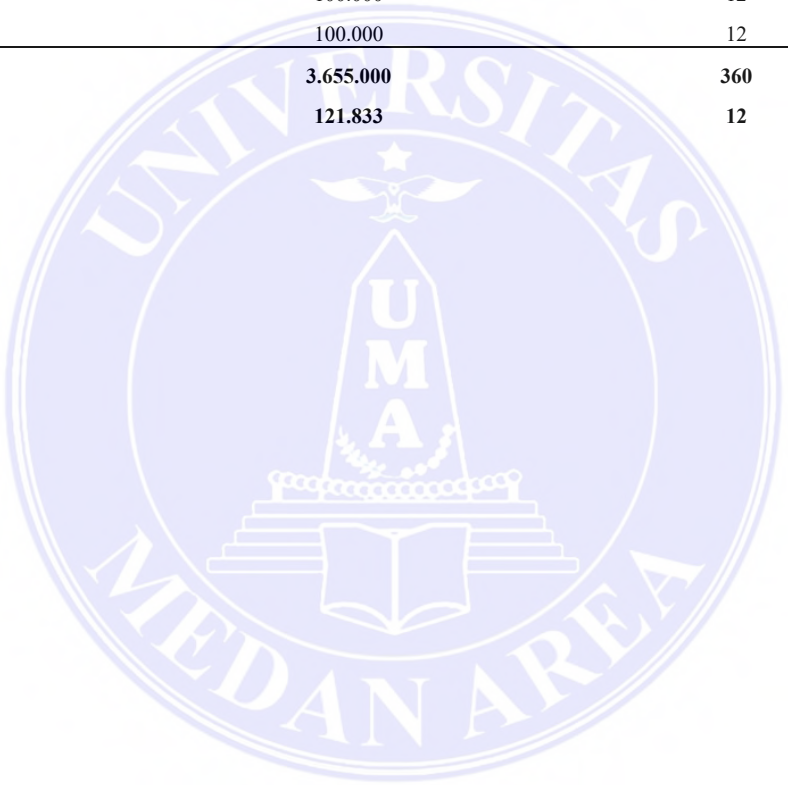
| Parang        |                      |                  |                       |                  |
|---------------|----------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| Jumlah (Unit) | Harga Awal (Unit/Rp) | Harga Total (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Total Biaya (Rp) |
| 2             | 80.000               | 160.000          | 12                    | 13.333           |
| 4             | 60.000               | 240.000          | 12                    | 20.000           |
| 2             | 50.000               | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 2             | 50.000               | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 3             | 75.000               | 225.000          | 12                    | 18.750           |
| 2             | 75.000               | 150.000          | 12                    | 12.500           |
| 2             | 50.000               | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 2             | 60.000               | 120.000          | 12                    | 8.333            |
| 2             | 60.000               | 120.000          | 12                    | 10.000           |
| 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 1             | 70.000               | 70.000           | 12                    | 5.833            |
| 1             | 60.000               | 60.000           | 12                    | 5.000            |
| 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 2             | 100.000              | 200.000          | 12                    | 16.666           |
| 2             | 60.000               | 120.000          | 12                    | 10.000           |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 2             | 80.000               | 160.000          | 12                    | 13.333           |
| 1             | 40.000               | 40.000           | 12                    | 3.333            |
| 2             | 75.000               | 150.000          | 12                    | 12.500           |
| 1             | 60.000               | 60.000           | 12                    | 5.000            |
| 1             | 160.000              | 160.000          | 12                    | 13.333           |
| 3             | 100.000              | 300.000          | 12                    | 25.000           |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

|    |           |           |     |         |
|----|-----------|-----------|-----|---------|
| 2  | 100.000   | 200.000   | 12  | 16.666  |
| 1  | 50.000    | 50.000    | 12  | 4.166   |
| 1  | 70.000    | 70.000    | 12  | 5.833   |
| 2  | 50.000    | 100.000   | 12  | 8.333   |
| 2  | 50.000    | 100.000   | 12  | 8.333   |
| 51 | 2.185.000 | 3.655.000 | 360 | 302.908 |
| 2  | 72.833    | 121.833   | 12  | 10.097  |



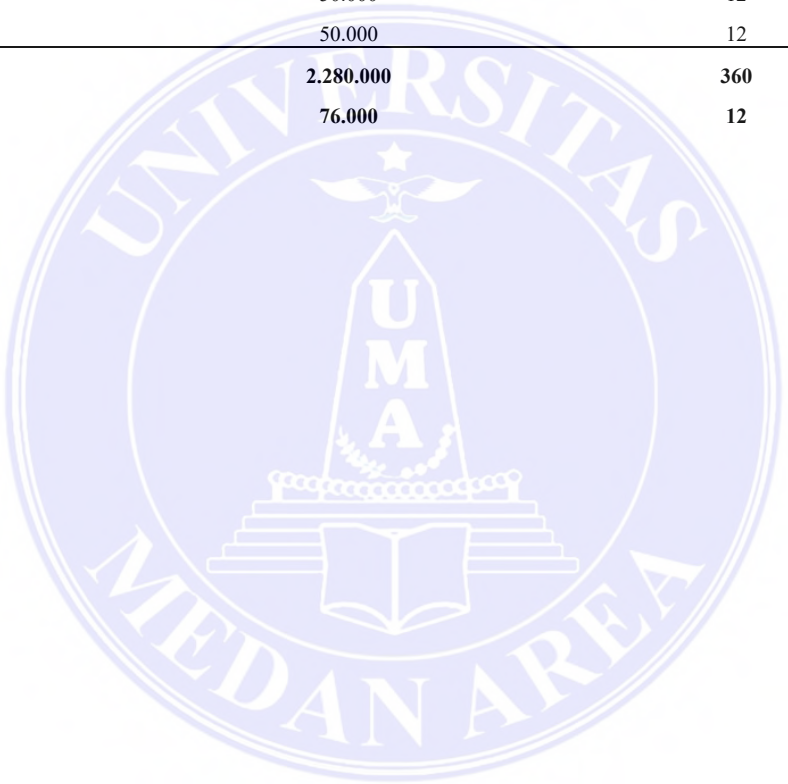
| Tugal         |                      |                  |                       |                  |
|---------------|----------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| Jumlah (Unit) | Harga Awal (Unit/Rp) | Harga Total (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Total Biaya (Rp) |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 1             | 30.000               | 30.000           | 12                    | 2.500            |
| 1             | 30.000               | 30.000           | 12                    | 2.500            |
| 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 2             | 50.000               | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 2             | 100.000              | 200.000          | 12                    | 25.000           |
| 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 2             | 50.000               | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 3             | 50.000               | 150.000          | 12                    | 12.500           |
| 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 1             | 30.000               | 30.000           | 12                    | 2.500            |
| 2             | 50.000               | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

|    |           |           |     |         |
|----|-----------|-----------|-----|---------|
| 1  | 50.000    | 50.000    | 12  | 4.166   |
| 1  | 100.000   | 100.000   | 12  | 8.333   |
| 1  | 40.000    | 40.000    | 12  | 3.333   |
| 1  | 50.000    | 50.000    | 12  | 4.166   |
| 1  | 50.000    | 50.000    | 12  | 4.166   |
| 36 | 1.930.000 | 2.280.000 | 360 | 198.321 |
| 1  | 64.333    | 76.000    | 12  | 6.611   |



| Goni          |                      |                  |                       |                  |
|---------------|----------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| Jumlah (Unit) | Harga Awal (Unit/Rp) | Harga Total (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Total Biaya (Rp) |
| 50            | 3.000                | 150.000          | 12                    | 12.500           |
| 30            | 3.000                | 90.000           | 12                    | 7.500            |
| 30            | 3.000                | 90.000           | 12                    | 7.500            |
| 50            | 3.000                | 150.000          | 12                    | 12.500           |
| 20            | 3.000                | 60.000           | 12                    | 5.000            |
| 20            | 3.000                | 60.000           | 12                    | 5.000            |
| 20            | 3.000                | 60.000           | 12                    | 5.000            |
| 45            | 3.000                | 135.000          | 12                    | 11.250           |
| 50            | 3.000                | 150.000          | 12                    | 12.500           |
| 40            | 3.000                | 120.000          | 12                    | 10.000           |
| 30            | 3.000                | 90.000           | 12                    | 7.500            |
| 100           | 3.000                | 300.000          | 12                    | 25.000           |
| 40            | 3.000                | 120.000          | 12                    | 10.000           |
| 100           | 3.000                | 300.000          | 12                    | 25.000           |
| 100           | 3.000                | 300.000          | 12                    | 25.000           |
| 200           | 3.000                | 600.000          | 12                    | 50.000           |
| 200           | 3.000                | 600.000          | 12                    | 50.000           |
| 200           | 3.000                | 600.000          | 12                    | 50.000           |
| 200           | 3.000                | 600.000          | 12                    | 50.000           |
| 100           | 3.000                | 300.000          | 12                    | 25.000           |
| 100           | 3.000                | 300.000          | 12                    | 25.000           |
| 40            | 3.000                | 120.000          | 12                    | 10.000           |
| 30            | 3.000                | 90.000           | 12                    | 7.500            |
| 100           | 3.000                | 300.000          | 12                    | 25.000           |
| 40            | 3.000                | 120.000          | 12                    | 10.000           |

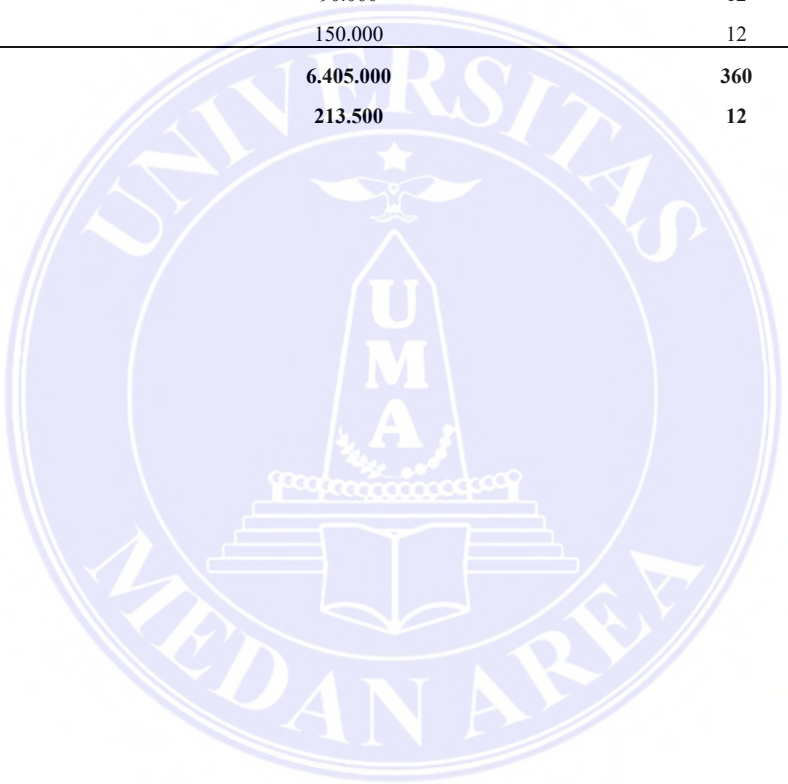
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



|       |        |           |     |         |
|-------|--------|-----------|-----|---------|
| 40    | 3.000  | 120.000   | 12  | 10.000  |
| 40    | 3.000  | 120.000   | 12  | 10.000  |
| 40    | 3.000  | 120.000   | 12  | 10.000  |
| 30    | 3.000  | 90.000    | 12  | 7.500   |
| 50    | 3.000  | 150.000   | 12  | 12.500  |
| 2.135 | 90.000 | 6.405.000 | 360 | 533.750 |
| 71    | 3.000  | 213.500   | 12  | 17.792  |



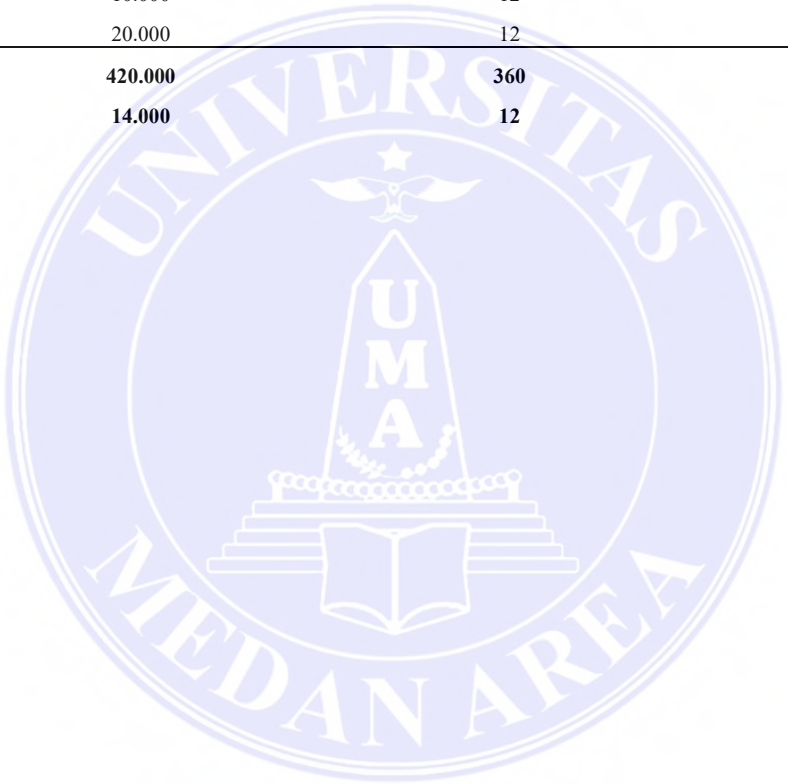
| Tali Plastik  |                      |                  |                       |                  |                        |
|---------------|----------------------|------------------|-----------------------|------------------|------------------------|
| Jumlah (Unit) | Harga Awal (Unit/Rp) | Harga Total (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Nilai/Rp) |
| 2             | 10.000               | 20.000           | 12                    | 1.666            | 222.498                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 0.833            | 231.666                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 0.833            | 201.332                |
| 2             | 10.000               | 20.000           | 12                    | 1.666            | 207.165                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 0.833            | 214.165                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 0.833            | 205.832                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 0.833            | 205.832                |
| 2             | 10.000               | 20.000           | 12                    | 1.666            | 237.915                |
| 2             | 10.000               | 20.000           | 12                    | 1.666            | 329.998                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 0.833            | 194.164                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 0.833            | 176.665                |
| 2             | 10.000               | 20.000           | 12                    | 1.666            | 265.832                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 0.833            | 198.331                |
| 2             | 10.000               | 20.000           | 12                    | 1.666            | 226.665                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 1.666            | 247.497                |
| 2             | 10.000               | 20.000           | 12                    | 1.666            | 251.665                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 1.666            | 247.498                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 0.833            | 238.331                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 0.833            | 238.331                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 0.833            | 218.331                |
| 2             | 10.000               | 20.000           | 12                    | 1.666            | 207.497                |
| 2             | 10.000               | 20.000           | 12                    | 1.666            | 225.832                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 0.833            | 201.666                |
| 2             | 10.000               | 20.000           | 12                    | 1.666            | 219.164                |
| 2             | 10.000               | 20.000           | 12                    | 1.666            | 249.165                |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

|    |         |         |     |        |           |
|----|---------|---------|-----|--------|-----------|
| 1  | 10.000  | 10.000  | 12  | 0.833  | 227.497   |
| 1  | 10.000  | 10.000  | 12  | 0.833  | 201.331   |
| 1  | 10.000  | 10.000  | 12  | 0.833  | 200.832   |
| 1  | 10.000  | 10.000  | 12  | 0.833  | 216.665   |
| 2  | 10.000  | 20.000  | 12  | 1.666  | 214.164   |
| 42 | 300.000 | 420.000 | 360 | 23.324 | 6.723.526 |
| 1  | 10.000  | 14.000  | 12  | 1.666  | 224.118   |



Lampiran 13. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

|               |                 | Cangkul       |                      |                  |                       |                  |
|---------------|-----------------|---------------|----------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| No            | Luas Lahan (Ha) | Jumlah (Unit) | Harga Awal (Unit/Rp) | Harga Total (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Total Biaya (Rp) |
| 1             | 0,12            | 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 2             | 0,4             | 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 3             | 0,12            | 1             | 60.000               | 60.000           | 12                    | 5.000            |
| <b>Total</b>  | <b>0,64</b>     | <b>3</b>      | <b>260.000</b>       | <b>260.000</b>   | <b>36</b>             | <b>21.666</b>    |
| <b>Rataan</b> | <b>0,21</b>     | <b>1,00</b>   | <b>86.667</b>        | <b>86.667</b>    | <b>12</b>             | <b>7.222</b>     |

| Semprot/Sprayer |                      |                  |                       |                  |
|-----------------|----------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| Jumlah (Unit)   | Harga Awal (Unit/Rp) | Harga Total (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Total Biaya (Rp) |
| 1               | 600.000              | 600.000          | 12                    | 50.000           |
| 1               | 650.000              | 650.000          | 12                    | 54.166           |
| 1               | 600.000              | 600.000          | 12                    | 50.000           |
| <b>3</b>        | <b>1.850.000</b>     | <b>1.850.000</b> | <b>36</b>             | <b>154.166</b>   |
| <b>1</b>        | <b>616.667</b>       | <b>616.667</b>   | <b>12</b>             | <b>51.389</b>    |

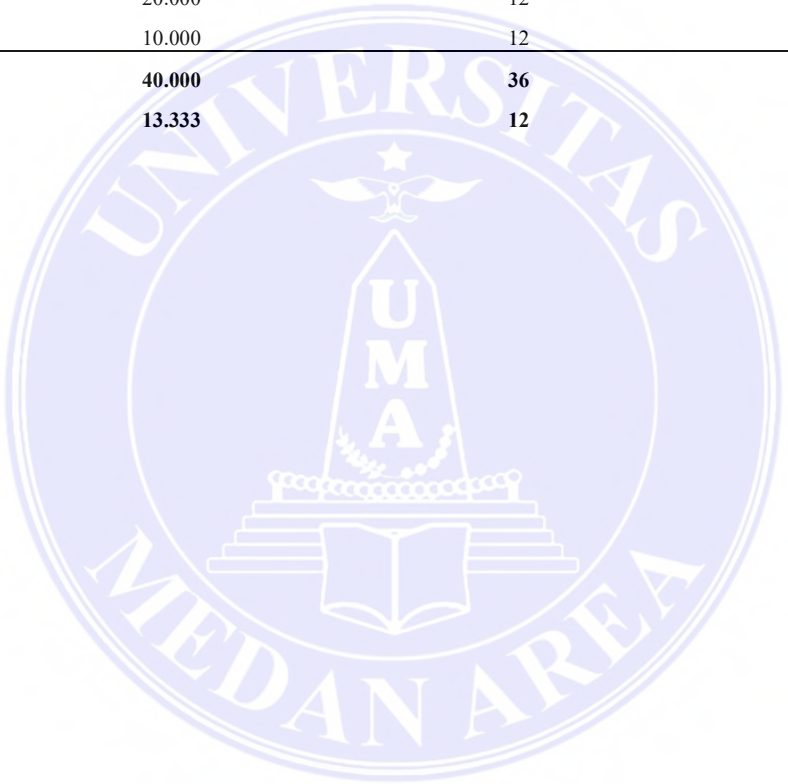
| Babat         |                      |                  |                       |                  |
|---------------|----------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| Jumlah (Unit) | Harga Awal (Unit/Rp) | Harga Total (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Total Biaya (Rp) |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 1.500.000            | 1.500.000        | 12                    | 125.000          |
| 1             | 2.100.000            | 2.100.000        | 12                    | 175.000          |
| <b>3</b>      | <b>5.100.000</b>     | <b>5.100.000</b> | <b>36</b>             | <b>425.000</b>   |
| <b>1</b>      | <b>1.700.000</b>     | <b>1.700.000</b> | <b>12</b>             | <b>141.667</b>   |

| Parang        |                      |                  |                       |                  |
|---------------|----------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| Jumlah (Unit) | Harga Awal (Unit/Rp) | Harga Total (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Total Biaya (Rp) |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 1             | 80.000               | 80.000           | 12                    | 6.666            |
| 1             | 60.000               | 60.000           | 12                    | 5.000            |
| 3             | 240.000              | 240.000          | 36                    | 19.999           |
| 1             | 80.000               | 80.000           | 12                    | 6.666            |

| Tugal         |                      |                  |                       |                  |
|---------------|----------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| Jumlah (Unit) | Harga Awal (Unit/Rp) | Harga Total (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Total Biaya (Rp) |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 1             | 100.000              | 100.000          | 12                    | 8.333            |
| 1             | 50.000               | 50.000           | 12                    | 4.166            |
| 3             | 250.000              | 250.000          | 36                    | 20.832           |
| 1             | 83.333               | 83.333           | 12                    | 6.944            |

| Goni          |                      |                  |                       |                  |
|---------------|----------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| Jumlah (Unit) | Harga Awal (Unit/Rp) | Harga Total (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Total Biaya (Rp) |
| 30            | 3.000                | 90.000           | 12                    | 7.500            |
| 50            | 3.000                | 150.000          | 12                    | 12.500           |
| 30            | 3.000                | 90.000           | 12                    | 7.500            |
| 110           | 9.000                | 330.000          | 36                    | 27.500           |
| 37            | 3.000                | 110.000          | 12                    | 9.167            |

| Tali Plastik  |                      |                  |                       |                  |                        |
|---------------|----------------------|------------------|-----------------------|------------------|------------------------|
| Jumlah (Unit) | Harga Awal (Unit/Rp) | Harga Total (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Nilai/Rp) |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 0.833            | 208.332                |
| 2             | 20.000               | 20.000           | 12                    | 1.666            | 216.664                |
| 1             | 10.000               | 10.000           | 12                    | 0.833            | 247.499                |
| 4             | 40.000               | 40.000           | 36                    | 1.666            | 672.495                |
| 1             | 13.333               | 13.333           | 12                    | 1.666            | 224.165                |





**Lampiran 14. Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam**

| No | Luas Lahan (Ha) | Penyusutan Alat (Rp) | Total Biaya (Nilai/Rp) |
|----|-----------------|----------------------|------------------------|
| 1  | 0,44            | 222.498              | 222.498                |
| 2  | 0,12            | 231.666              | 231.666                |
| 3  | 0,24            | 201.332              | 201.332                |
| 4  | 0,32            | 207.165              | 207.165                |
| 5  | 0,12            | 214.165              | 214.165                |
| 6  | 0,12            | 205.832              | 205.832                |
| 7  | 0,12            | 205.832              | 205.832                |
| 8  | 0,16            | 227.498              | 237.915                |
| 9  | 0,4             | 329.998              | 329.998                |
| 10 | 0,16            | 194.164              | 194.164                |
| 11 | 0,12            | 176.665              | 176.665                |
| 12 | 0,4             | 265.832              | 265.832                |
| 13 | 0,12            | 198.331              | 198.331                |
| 14 | 0,4             | 226.665              | 226.665                |
| 15 | 0,2             | 247.497              | 247.497                |
| 16 | 0,44            | 251.665              | 251.665                |
| 17 | 0,44            | 247.498              | 247.498                |
| 18 | 0,12            | 238.331              | 238.331                |
| 19 | 0,12            | 238.331              | 238.331                |
| 20 | 0,12            | 218.331              | 218.331                |
| 21 | 0,16            | 207.497              | 207.497                |
| 22 | 0,16            | 225.832              | 225.832                |
| 23 | 0,12            | 201.666              | 201.666                |
| 24 | 0,2             | 219.164              | 219.164                |

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

|        |      |           |           |
|--------|------|-----------|-----------|
| 25     | 0,2  | 249.165   | 249.165   |
| 26     | 0,12 | 227.497   | 227.497   |
| 27     | 0,12 | 201.331   | 201.331   |
| 28     | 0,16 | 200.832   | 200.832   |
| 29     | 0,12 | 216.665   | 216.665   |
| 30     | 0,2  | 214.164   | 214.164   |
|        |      |           |           |
| Total  | 6,24 | 6.713.109 | 6.723.526 |
| Rataan | 0,21 | 223.770   | 224.118   |

Lampiran 15. Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

| No     | Luas Lahan (Ha) | Penyusutan Alat | Total Biaya (Nilai/Rp) |
|--------|-----------------|-----------------|------------------------|
| 1      | 0,12            | 208.332         | 208.332                |
| 2      | 0,4             | 216.664         | 216.664                |
| 3      | 0,12            | 247.499         | 247.499                |
|        |                 |                 |                        |
| Total  | 0,64            | 672.495,00      | 672.495,00             |
| Rataan | 0,21            | 224.165         | 224.165                |

**Lampiran 16. Biaya Variabel (*Variabel Cost*) Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam**

| No | Luas Lahan (Ha) | Benih (Rp) | Pupuk (Rp) | Pestisida(Rp) | Tenaga Kerja (Rp) | Total Biaya (Nilai/ Rp) |
|----|-----------------|------------|------------|---------------|-------------------|-------------------------|
| 1  | 0,44            | 910.000    | 2.360.000  | 1.405.700     | 3.200.000         | 7.875.700               |
| 2  | 0,12            | 325.000    | 1.630.000  | 817.850       | 1.000.000         | 3.772.850               |
| 3  | 0,24            | 650.000    | 2.540.000  | 822.850       | 1.700.000         | 5.712.850               |
| 4  | 0,32            | 650.000    | 1.840.000  | 822.850       | 1.900.000         | 5.212.850               |
| 5  | 0,12            | 390.000    | 1.510.000  | 817.850       | 1.000.000         | 3.717.850               |
| 6  | 0,12            | 260.000    | 1.510.000  | 817.850       | 1.400.000         | 3.987.850               |
| 7  | 0,12            | 325.000    | 1.670.000  | 837.850       | 1.200.000         | 4.032.850               |
| 8  | 0,16            | 520.000    | 1.850.000  | 818.850       | 1.800.000         | 4.988.850               |
| 9  | 0,4             | 2.210.000  | 2.750.000  | 987.850       | 2.600.000         | 8.547.850               |
| 10 | 0,16            | 520.000    | 1.630.000  | 807.850       | 1.000.000         | 3.957.850               |
| 11 | 0,12            | 195.000    | 1.615.000  | 817.850       | 1.000.000         | 3.627.850               |
| 12 | 0,4             | 1.950.000  | 2.430.000  | 1.405.700     | 2.600.000         | 8.385.700               |
| 13 | 0,12            | 325.000    | 1.830.000  | 817.850       | 1.100.000         | 4.072.850               |
| 14 | 0,4             | 1.300.000  | 2.840.000  | 2.067.950     | 2.900.000         | 9.107.950               |
| 15 | 0,2             | 780.000    | 2.230.000  | 1.068.950     | 1.800.000         | 5.878.950               |
| 16 | 0,44            | 1.040.000  | 2.520.000  | 822.850       | 2.400.000         | 6.782.850               |
| 17 | 0,44            | 1.040.000  | 1.990.000  | 1.134.450     | 1.900.000         | 6.064.450               |
| 18 | 0,12            | 390.000    | 1.550.000  | 807.850       | 1.000.000         | 3.747.850               |
| 19 | 0,12            | 390.000    | 1.540.000  | 898.100       | 1.000.000         | 3.828.100               |
| 20 | 0,12            | 260.000    | 1.510.000  | 817.850       | 1.100.000         | 3.687.850               |
| 21 | 0,16            | 650.000    | 1.820.000  | 807.850       | 1.400.000         | 4.677.850               |
| 22 | 0,16            | 520.000    | 1.670.000  | 853.100       | 1.400.000         | 4.443.100               |
| 23 | 0,12            | 260.000    | 1.520.000  | 817.850       | 1.400.000         | 3.997.850               |
| 24 | 0,2             | 520.000    | 2.385.000  | 827.850       | 2.100.000         | 5.832.850               |

|        |      |            |            |            |            |             |
|--------|------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 25     | 0,2  | 585.000    | 2.160.000  | 1.786.700  | 2.700.000  | 7.231.700   |
| 26     | 0,12 | 260.000    | 1.520.000  | 817.850    | 1.000.000  | 3.597.850   |
| 27     | 0,12 | 325.000    | 1.800.000  | 817.850    | 1.000.000  | 3.942.850   |
| 28     | 0,16 | 390.000    | 1.520.000  | 817.850    | 1.500.000  | 4.227.850   |
| 29     | 0,12 | 260.000    | 1.605.000  | 817.850    | 1.100.000  | 3.782.850   |
| 30     | 0,2  | 650.000    | 1.870.000  | 827.850    | 2.200.000  | 5.547.850   |
| Total  | 6,24 | 18.850.000 | 57.215.000 | 28.809.350 | 49.400.000 | 154.274.350 |
| Rataan | 0,21 | 628.333    | 1.907.167  | 960.312    | 1.646.667  | 5.142.478   |

Lampiran 17. Biaya Variabel (*Variabel Cost*) Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

| No     | Luas Lahan (Ha) | Bibit (Rp) | Pupuk (Rp) | Pestisida (Rp) | Tenaga Kerja (Rp) | Total Biaya (Nilai/ Rp) |
|--------|-----------------|------------|------------|----------------|-------------------|-------------------------|
| 1      | 0,12            | 240.000    | 1.680.000  | 839.950        | 1.000.000         | 3.759.950               |
| 2      | 0,4             | 800.000    | 2.130.000  | 822.850        | 2.500.000         | 6.252.850               |
| 3      | 0,12            | 240.000    | 1.540.000  | 822.850        | 1.000.000         | 3.602.850               |
| Total  | 1               | 1.280.000  | 5.350.000  | 2.485.650      | 4.500.000         | 13.615.650              |
| Rataan | 0,21            | 426.667    | 1.783.333  | 828.550        | 1.500.000         | 4.538.550               |

**Lampiran 18. Penerimaan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam**

| No | Luas Lahan (Ha) | Produksi (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Total Biaya (Nilai/Rp) |
|----|-----------------|---------------|---------------|------------------------|
| 1  | 0,44            | 3.500         | 5.200         | 18.200.000             |
| 2  | 0,12            | 850           | 5.200         | 4.420.000              |
| 3  | 0,24            | 1.700         | 5.200         | 8.840.000              |
| 4  | 0,32            | 2.000         | 5.200         | 10.400.000             |
| 5  | 0,12            | 850           | 5.200         | 4.420.000              |
| 6  | 0,12            | 850           | 5.200         | 4.420.000              |
| 7  | 0,12            | 850           | 5.200         | 4.420.000              |
| 8  | 0,16            | 950           | 5.200         | 4.940.000              |
| 9  | 0,4             | 3.000         | 5.200         | 15.600.000             |
| 10 | 0,16            | 1.000         | 5.200         | 5.200.000              |
| 11 | 0,12            | 850           | 5.200         | 4.420.000              |
| 12 | 0,4             | 2.800         | 5.200         | 14.560.000             |
| 13 | 0,12            | 900           | 5.200         | 4.680.000              |
| 14 | 0,4             | 3.000         | 5.200         | 15.600.000             |
| 15 | 0,2             | 1.500         | 5.200         | 7.800.000              |
| 16 | 0,44            | 3.500         | 5.200         | 18.200.000             |
| 17 | 0,44            | 3.500         | 5.200         | 18.200.000             |
| 18 | 0,12            | 900           | 5.200         | 4.680.000              |
| 19 | 0,12            | 900           | 5.200         | 4.680.000              |
| 20 | 0,12            | 850           | 5.200         | 4.420.000              |
| 21 | 0,16            | 1.000         | 5.200         | 5.200.000              |
| 22 | 0,16            | 1.000         | 5.200         | 5.200.000              |
| 23 | 0,12            | 900           | 5.200         | 4.680.000              |
| 24 | 0,2             | 1.500         | 5.200         | 7.800.000              |

|        |      |        |         |             |
|--------|------|--------|---------|-------------|
| 25     | 0,2  | 1.500  | 5.200   | 7.800.000   |
| 26     | 0,12 | 850    | 5.200   | 4.420.000   |
| 27     | 0,12 | 850    | 5.200   | 4.420.000   |
| 28     | 0,16 | 1.000  | 5.200   | 5.200.000   |
| 29     | 0,12 | 850    | 5.200   | 4.420.000   |
| 30     | 0,2  | 1.500  | 5.200   | 7.800.000   |
| Total  | 6,24 | 45.200 | 156.000 | 235.040.000 |
| Rataan | 0,21 | 1.507  | 5.200   | 7.834.667   |

Lampiran 19. Penerimaan Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

| Sampel | Luas Lahan (Ha) | Produksi (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Total Biaya (Nilai/Rp) |
|--------|-----------------|---------------|---------------|------------------------|
| 1      | 0,12            | 850           | 5.000         | 4.250.000              |
| 2      | 0,4             | 3.000         | 5.000         | 15.000.000             |
| 3      | 0,12            | 900           | 5.000         | 4.500.000              |
| Total  | 0,64            | 4.750         | 15.000        | 23.750.000             |
| Rataan | 0,21            | 1.583         | 5.000         | 7.916.667              |



Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

| No | Luas Lahan (Ha)  | Total Biaya Variabel (Rp) | Total Biaya Tetap (Rp) | Total Biaya Keseluruhan (Nilai/Rp) | Penerimaan (TR)   | Pendapatan (Y=R+W+I+P) |
|----|------------------|---------------------------|------------------------|------------------------------------|-------------------|------------------------|
| 1  | 0,1-0,15         | 3.778.050                 | 236.866                | 4.014.916                          | 4.420.000         | 405.084                |
|    |                  | 3.723.050                 | 219.365                | 3.942.415                          | 4.420.000         | 477.585                |
|    |                  | 3.993.050                 | 211.032                | 4.204.082                          | 4.420.000         | 215.918                |
|    |                  | 4.038.050                 | 211.032                | 4.249.082                          | 4.420.000         | 170.918                |
|    |                  | 3.633.050                 | 181.865                | 3.814.915                          | 4.420.000         | 605.085                |
|    |                  | 4.078.050                 | 203.531                | 4.281.581                          | 4.680.000         | 398.419                |
|    |                  | 3.753.050                 | 243.531                | 3.996.581                          | 4.680.000         | 683.419                |
|    |                  | 3.833.300                 | 243.531                | 4.076.831                          | 4.680.000         | 603.169                |
|    |                  | 3.693.050                 | 223.531                | 3.916.581                          | 4.420.000         | 503.419                |
|    |                  | 4.003.050                 | 206.866                | 4.209.916                          | 4.680.000         | 470.084                |
|    |                  | 3.603.050                 | 232.697                | 3.835.747                          | 4.420.000         | 584.253                |
|    |                  | 3.948.050                 | 206.531                | 4.154.581                          | 4.420.000         | 265.419                |
|    |                  | 3.788.050                 | 221.865                | 4.009.915                          | 4.420.000         | 410.085                |
|    |                  |                           |                        |                                    |                   |                        |
|    | <b>Total</b>     | <b>49.864.900</b>         | <b>2.842.243</b>       | <b>52.707.143</b>                  | <b>58.500.000</b> | <b>5.792.857</b>       |
|    | <b>Rata-Rata</b> | <b>3.835.762</b>          | <b>218.634</b>         | <b>4.054.396</b>                   | <b>4.500.000</b>  | <b>445.604</b>         |
| 2  | 0,16-0,30        | 5.718.050                 | 206.532                | 5.924.582                          | 8.840.000         | 2.915.418              |
|    |                  | 5.118.050                 | 232.698                | 5.350.748                          | 4.940.000         | -410.748               |
|    |                  | 4.193.050                 | 199.364                | 4.392.414                          | 5.200.000         | 807.586                |
|    |                  | 4.763.050                 | 252.697                | 5.015.747                          | 7.800.000         | 2.784.253              |
|    |                  | 4.683.050                 | 212.697                | 4.895.747                          | 5.200.000         | 304.253                |
|    |                  | 4.448.300                 | 231.032                | 4.679.332                          | 5.200.000         | 520.668                |
|    |                  | 5.838.050                 | 224.364                | 6.062.414                          | 7.800.000         | 1.737.586              |
|    |                  | 7.236.900                 | 254.365                | 7.491.265                          | 7.800.000         | 308.735                |

|   |                  |                   |                  |                   |                    |                   |
|---|------------------|-------------------|------------------|-------------------|--------------------|-------------------|
|   |                  | 4.233.050         | 206.032          | 4.439.082         | 5.200.000          | 760.918           |
|   |                  | 5.553.050         | 219.364          | 5.772.414         | 7.800.000          | 2.027.586         |
|   | <b>Total</b>     | <b>51.784.600</b> | <b>2.239.145</b> | <b>54.023.745</b> | <b>65.780.000</b>  | <b>11.756.255</b> |
|   | <b>Rata-Rata</b> | <b>5.178.460</b>  | <b>223.915</b>   | <b>5.402.375</b>  | <b>6.578.000</b>   | <b>1.175.626</b>  |
| 3 | 0,31-0,45        | 7.880.200         | 227.698          | 8.107.898         | 18.200.000         | 10.092.102        |
|   |                  | 5.218.050         | 212.365          | 5.430.415         | 10.400.000         | 4.969.585         |
|   |                  | 8.553.050         | 335.198          | 8.888.248         | 15.600.000         | 6.711.752         |
|   |                  | 8.390.200         | 271.032          | 8.661.232         | 14.560.000         | 5.898.768         |
|   |                  | 9.113.150         | 231.865          | 9.345.015         | 15.600.000         | 6.254.985         |
|   |                  | 6.788.050         | 256.865          | 7.044.915         | 18.200.000         | 11.155.085        |
|   |                  | 6.069.650         | 252.698          | 6.322.348         | 18.200.000         | 11.877.652        |
|   | <b>Total</b>     | <b>52.012.350</b> | <b>1.787.721</b> | <b>53.800.071</b> | <b>110.760.000</b> | <b>56.959.929</b> |
|   | <b>Rata-Rata</b> | <b>7.430.336</b>  | <b>255.389</b>   | <b>7.685.724</b>  | <b>15.822.857</b>  | <b>8.137.133</b>  |

Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Jagung Lokal Di Desa Huta Gurgur 1 Permusim Tanam

| No | Luas Lahan (Ha) | Total Biaya Variabel (Rp) | Total Biaya Tetap (Rp) | Total Biaya Keseluruhan (Nilai/Rp) | Penerimaan (TR)   | Pendapatan (Y=R+W+I+P) |
|----|-----------------|---------------------------|------------------------|------------------------------------|-------------------|------------------------|
| 1  | 0,1-0,15        | 3.759.950                 | 208.332                | 3.968.282                          | 4.250.000         | 281.718                |
|    |                 | 3.602.850                 | 247.499                | 3.850.349                          | 4.500.000         | 649.651                |
|    |                 | <b>Total</b>              | <b>7.362.800</b>       | <b>455.831</b>                     | <b>7.818.631</b>  | <b>931.369</b>         |
|    |                 | <b>Rata-Rata</b>          | <b>3.681.400</b>       | <b>227.916</b>                     | <b>4.375.000</b>  | <b>465.685</b>         |
| 2  | 0,16-0,30       | -                         | -                      | -                                  | -                 | -                      |
|    |                 | -                         | -                      | -                                  | -                 | -                      |
|    |                 | -                         | -                      | -                                  | -                 | -                      |
| 3  | 0,31-0,45       | 6.252.850                 | 216.664                | 6.469.514                          | 15.000.000        | 8.530.486              |
|    |                 | <b>Total</b>              | <b>6.252.850</b>       | <b>216.664</b>                     | <b>15.000.000</b> | <b>8.530.486</b>       |
|    |                 | <b>Rata-Rata</b>          | <b>6.252.850</b>       | <b>216.664</b>                     | <b>15.000.000</b> | <b>8.530.486</b>       |



## Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Pengolahan Lahan Tanaman Jagung Hibrida



Dokumentasi Pengolahan Lahan Tanaman Jagung Lokal





Dokumentasi Penanaman Tanaman Jagung Hibrida



Dokumentasi Penanaman Tanaman Jagung Lokal





Dokumentasi Pemupukan Tanaman Jagung Hibrida



Dokumentasi Pemupukan Tanaman Jagung Lokal





Dokumentasi Penyemprotan Tanaman Jagung Hibrida



Dokumentasi Penyemprotan Tanaman Jagung Lokal





Dokumentasi Pemanenan Tanaman Jagung Hibrida



Dokumentasi Pemanenan Tanaman Jagung Hibrida





Dokumentasi Pemanenan Tanaman Jagung Lokal



Dokumentasi Pemanenan Tanaman Jagung Lokal





Dokumentasi Wawancara Bersama Petani Jagung Hibrida



Dokumentasi Wawancara Bersama Petani Jagung Hibrida



Dokumentasi Wawancara Bersama Petani Jagung Lokal



Dokumentasi Wawancara Bersama Petani Jagung Lokal





Dokumentasi Proses Pengambilan data Bersama Kepala Desa Huta Gurgur 1



Dokumentasi Bersama Kepala Desa Huta Gurgur 1

## Lampiran 23. Surat Pengantar Data/Riset

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PERTANIAN**

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

---

Nomor : 1679/FP.2/01.10/VII/2024  
Lamp. : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 05 Juli 2024

Kepada yth.  
Kepala Desa Huta Gurgur I  
Desa Huta Gurgur I, Kecamatan Silaen,  
Kabupaten Toba  
di  
Tempat

Dengan hormat,  
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Apriadi Siagian  
NIM : 208220060  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Huta Gurgur I, Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba untuk kepentingan skripsi berjudul **"Perbandingan Pendapatan Petani Jagung Hibrida (Zea mays var. Indetata) dan Jagung Lokal (Zea mays var. Indurata) di Desa Huta Gurgur I, Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba"**.

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

  
Dekan,  
Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si

Tembusan:  
1. Ka. Prodi Agribisnis  
2. Mahasiswa ybs  
3. Arsip



## Lampiran 24. Surat Keterangan Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN TOBA**  
**KECAMATAN SILAEN**  
**DESA HUTAGURGUR I**

Hutagurgur I, 18 Oktober 2024

Nomor : **118 / HTG I – 18 / X / 2024**  
Lampiran : **-**  
Perihal : **Telah Selesai Penelitian dan Pengambilan Data**

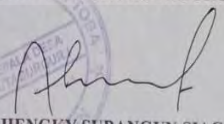
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area

Di –  
Medan, Sumatera Utara  
Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor 1679/FP.2/01.10/VII/2024, Medan, 05 Juli 2024 Perihal Pengambilan Data/ riset di Desa Hutagurgur I, Maka dengan ini Menerangkan Nama Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut :

Nama : Apriadi Siagian  
NPM : 208220060  
Fakultas : Pertanian  
Prodi : Agribisnis

Bahwa Mahasiswa tersebut benar telah selesai melaksanakan Penelitian dan pengambilan Data di Desa Hutagurgur I mulai tanggal 05 Juli 2024 sampai Tanggal 07 Agustus 2024 untuk mendukung Tugas Akhir ( SKRIPSI ) dengan Judul “ Perbandingan Pendapatan Petani Jagung Hibrida ( Zea mays var.Indentata ) dan Jagung Lokal ( Zea mays var. Indurata ) di Desa Hutagurgur I, kecamatan Silaen Kabupaten Toba”.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA DESA HUTAGURGUR I**  
  
**HENGKY SUBANGUN SIAGIAN**